

**PENANAMAN NILAI *ENTREPRENEURSHIP* MELALUI
KEGIATAN *MARKET DAY* DI SEKOLAH DASAR ISLAM
TERPADU AN-NAHL PERCIKAN IMAN KOTA JAMBI**

SKRIPSI



**SELLA TASYA
NIM.204190179**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENANAMAN NILAI *ENTREPRENEURSHIP* MELALUI
KEGIATAN *MARKET DAY* DI SEKOLAH DASAR ISLAM
TERPADU AN-NAHL PERCIKAN IMAN KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sarjana Strata
Satu (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**SELLA TASYA
NIM.204190179**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax : (071) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Sella Tasya
NIM : 204190179
Judul Skripsi : Penanaman Nilai *Entrepreneurship* Melalui Kegiatan *Market Day* di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara/i di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Jambi, 10 April 2023
Pembimbing I

Ikhtiati, M.Pd.I
NIP.197804272009122001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365

Telp/Fax : (071) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Sella Tasya
NIM : 204190179
Judul Skripsi : Penanaman Nilai *Entrepreneurship* Melalui Kegiatan *Market Day* di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara/i di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Jambi, 6 April 2023
Pembimbing II



Dr. Sri Yulia Sari, M.Pd
NIP.197807272014122004



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax : (071) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI
Nomor : B - 789 /D-I/KP.01.2/ 05/ 2023

Skripsi dengan judul “Penanaman Nilai Entrepreneurship Melalui Kegiatan Market Day di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi.” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari/Tanggal : Jum’at, 05 Mei 2023
Jam : 15.00-16.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang (Ruang 01)
Nama : Sella Tasya
NIM : 204190179
Judul : Penanaman Nilai *Entrepreneurship* Melalui Kegiatan *Market Day* di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Nasyariah Siregar, M.Pd.I (Ketua Sidang)		12/06-2023
2.	Heroza Firdaus, M.Pd (Sekretaris Sidang)		15/05-2023
3.	Dr. A.A Musyaffa, M.Pd.I (Penguji I)		20/06-2023
4.	Vioni Saputri, M.Pd (Penguji II)		13/06-2023
5.	Ikhtiati, M.Pd.I (Pembimbing I)		20/06-2023
6.	Dr. Sri Yulia Sari, M.Pd (Pembimbing II)		13/6-2023

Jambi, 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SPS Jambi



Sella Tasya, M.Pd
NIP 1992032004

PERNYATAAN ORSINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 10 April 2023

Penulis



Sella Tasya

NIM.204190179

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang kucintai dan kusayangi wanita tercantik, malaikat tak bersayap, dan yang selalu mendoakanku, Ibuku Asnah dan pahlawan hidupku yang luar biasa, Bapakku H. Syafruddin, S.Pi terima kasih atas pengorbanan, nasihat, kerja keras, dan limpahan kasih sayang selama ini. Bu, Pak berkat doa yang tak pernah henti kalian berikan, usaha, dukungan, serta kerja keras kalianlah sehingga sampai ditahap ini. Semoga Ibu dan Bapak selalu diberi kesehatan dan perlindungan dari Allah SWT.

Untuk Ayukku Asysya Sucytra, S.Sos terima kasih telah menjadi Ayuk yang baik, sabar, dan telah memberikan limpahan kasih sayang yang tak terhingga terhadap Adik kecil kalian ini. Terima kasih atas motivasi dan dukungan yang telah diberikan. Tak lupa Adik kecilku Muhammad Revi Akbar, dan Kayla Putri Syafna (alm) terima kasih telah menjadi adik yang baik dan selalu support ayuk. Semoga kita selalu menjaga erat tali persaudaraan ini dan semoga Allah senantiasa menjaga kalian dimanapun berada dan mempersatukan kita kembali di syurgaNya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ لَا يَمْلِكُونَ لَكُمْ رِزْقًا فَابْتَغُوا عِنْدَ اللَّهِ الرِّزْقَ
وَاعْبُدُوهُ وَاشْكُرُوا لَهُ ۗ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya : “Sesungguhnya apa yang kamu sembah selain Allah itu tidak mampu memberikan rezeki kepadamu, maka mintalah rezeki dari Allah, dan sembahlah Dia dan bersyukurlah kepada-Nya. Hanya kepada-Nya kamu akan dikembalikan.” (QS. Al-‘Ankabut:17)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullah Wabarakatuh.

Alhamdulillah Robbil 'Alamin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT berkat nikmat iman, islam serta limpahan nikmat sehat yang diberikannya sehingga penulis diberikan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan skripsi dengan judul **“Penanaman Nilai Entrepreneurship Melalui Kegiatan Market Day di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi”** tak lupa pula kita haturkan shalawat serta salam kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW dengan lafadzh *Allahumma Sholli'ala Sayyidina Muhammad wa'ala alisayyidina Muhammad.*

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya, penyelesaian skripsi ini tidak mungkin tanpa adanya bantuan dari pihak lain yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, M.A.,Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Ikhtiati M,Pd.I selaku Ketua Program Studi dan Ibu Nasyariah Siregar, M.Pd.I selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin.
4. Ibu Ikhtiati M,Pd.I selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr. Sri Yulia Sari, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ustadz Anjas Saputra, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Ustadzah Nauphikah, S.Pd.I selaku Waka Kurikulum SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang telah memberikan banyak informasi guna mempermudah penulis memperoleh data.

6. Ustadzah Nurjanna, S.Pd selaku Guru Kelas VI, Ustadzah Dini Andika, S.Pd selaku Guru Kelas V, dan Ustadzah Rahayu Tri Ningsih, S.Pd selaku Guru Kelas IV yang telah memberikan banyak informasi guna mempermudah penulis memperoleh data dan para siswa-siswi dan seluruh staff yang terkait di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi.
7. Sahabat-sahabat Mahasiswa PGMI Angkatan 2019. Terutama Dindha, Rismaya, Alika, Nita dan Wangi yang selalu memberikan dukungan dan menemani masa kuliah.
8. Sahabat-sahabat PLP SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi 2022 dan sahabat-sahabat KKN Posko 31 Gelombang 2 Karang Berahi 2022 Irwandi, Fauzi, Juridis, Nyak, Teca, Sindy, Cuik yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, terima kasih sudah menemani proses perkuliahan saya.
9. Untuk sahabat saya Afifah Delisha, Pipit, Mauliya dan Shinta terima kasih dukungan dan nasihat selama ini.
10. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
11. Terakhir tentunya diri saya sendiri. Sella Tasya terima kasih atas segala perjuangan dan mau bertahan hingga titik ini, semoga dengan langkah awal ini menjadi awal yang baik.

Semoga pihak-pihak terkait yang telah memberikan bantuan kepada penulis, Allah SWT berkenan membalas kebaikan dengan pahala yang setimpal dan selalu diberi kemudahan disegala urusannya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan yang membutuhkannya.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullah Wabarakatuh.

Jambi, 10 April 2023

Penulis



Sella Tasya

NIM.204190179

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Nama : Sella Tasya
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penanaman Nilai *Entrepreneurship* Melalui Kegiatan *Market Day* di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi. Terdapat kegiatan *market day* yang dapat mengajarkan nilai *entrepreneurship* pada siswa, seperti mandiri, percaya diri, kreatif, jujur, disiplin, komunikatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan kegiatan *market day*, mendeskripsikan penanaman nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day*, dan bentuk hasil penanaman nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day* di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi. Metode penelitian ini melibatkan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah kesiswaan, guru kelas IV, V, VI, dan siswa/i kelas IV, V, dan VI. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Pelaksanaan kegiatan *market day* dilakukan dengan jual beli secara langsung dan melibatkan seluruh siswa, guru, dan orang tua atau keluarga. 2) Penanaman nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day* dilakukan mulai dari perencanaan kegiatan *market day* sampai kegiatan *market day* selesai dan juga sebagai guru memberi siswa motivasi terkait dengan kegiatan *market day* dan cara jual beli yang benar. 3) Bentuk hasil nilai *entrepreneurship* dari kegiatan *market day* adalah mandiri, percaya diri, kreatif, jujur, berani mengambil risiko, bertanggung jawab, komunikatif, inovatif, dan disiplin. Dengan demikian, hasil penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu Percikan Iman Kota Jambi telah tercapai dengan baik.

Kata kunci : Nilai-Nilai *Entrepreneurship*, *Market Day*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRACT

Name : Sella Tasya
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title : Cultivating Entrepreneurship Values Through Market Day Activities at An-Nahl Integrated Islamic Elementary School, Spark of Faith, Jambi City

Based on the results of observations made by researchers at the An-Nahl Integrated Islamic Elementary School, Percikan Iman, Jambi City. There are market day activities that can teach students the value of entrepreneurship, such as being independent, confident, creative, honest, disciplined, communicative. The purpose of this research is to describe how market day activities are carried out, describe the cultivation of entrepreneurship values through market day activities, and the results of instilling entrepreneurship values through market day activities at the An-Nahl Integrated Islamic Elementary School, Percikan Iman, Jambi City. This research method involves qualitative descriptive research using observational data collection techniques, interviews and documentation. Informants in this study were school principals, vice principals of student affairs, teachers of grades IV, V, VI, and students of grades IV, V, and VI. The results of this study indicate 1) The implementation of market day activities is carried out by buying and selling directly and involving all students, teachers, and parents or families. 2) Instilling entrepreneurial values through market day activities is carried out starting from planning market day activities until market day activities are completed and also as a teacher giving students motivation related to market day activities and the right way of buying and selling. 3) The results of entrepreneurship values from market day activities are independent, confident, creative, honest, dare to take risks, responsible, communicative, innovative, and disciplined. Thus, the results of research at the Integrated Islamic Elementary School, Spark of Faith, Jambi City have been well achieved.

Keywords : *Entrepreneurship Values, Market Day*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka	7
B. Studi Relevan.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	21
B. Setting dan Subjek Penelitian	22
C. Jenis dan Sumber Data	23
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisis Data	27
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	28
G. Jadwal Penelitian	30
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	31
B. Temuan Khusus dan Pembahasan	36
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ciri dan Sifat <i>Entrepreneurship</i>	10
Tabel 2.2 Nilai-Nilai <i>Entrepreneurship</i>	14
Tabel 3.1 Jadwal penelitian.....	30
Tabel 4.1 Keadaan Guru SD IT An-Nahl.....	33
Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana SD IT An-Nahl.....	35
Tabel 4.3 SOP <i>Market Day</i> SD IT An-Nahl	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD IT An-Nahl.....	34
---	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data	69
Lampiran 2 Transkrip Hasil Wawancara.....	76
Lampiran 3 Daftar Informan	116
Lampiran 4 Kartu Bimbingan	117
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	119
Lampiran 6 <i>Curriculum Vitae</i>	124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia saat ini adalah salah satu negara berkembang yang berperan aktif dalam menggarap perekonomian masyarakatnya. Salah satu upaya untuk menciptakan dan mendorong kemampuan setiap individu dimulai dengan sistem persekolahan. Mengembangkan dan menerapkan pendidikan kewirausahaan di sekolah merupakan salah satu strategi untuk mencapai tujuan pendidikan. Penelitian Meira & Purnama (2021) menjelaskan dalam upaya menumbuhkan jiwa *entrepreneur* melalui berbagai konsep kreativitasnya, generasi muda ini diharapkan mampu menunjukkan semangat, berpikir kreatif dan berinovasi. Hal ini dikarenakan adanya semangat yang mereka miliki untuk menjadi *entrepreneur* akan membantu perekonomian negara di seluruh dunia, khususnya di dunia bisnis.

Ciputra (dalam Hasanah, 2015) melihat pendidikan kewirausahaan dari sudut pandang ekonomi, dan ada tiga keuntungan belajar tentang *entrepreneurship*: 1) Menghasilkan *entrepreneur* masa depan dengan ide yang lebih luas, 2) Dengan adanya *entrepreneur* yang terus tumbuh dapat diandalkan menjadi sumber pendapatan negara, dan 3) Pengusaha berpartisipasi dalam penciptaan lapangan kerja baru, pembangunan kota baru, kebangkitan pertanian, penyediaan barang kebutuhan masyarakat, dan layanan publik berkualitas tinggi.

Menurut Suharyoto (2017) *entrepreneurship* pada umumnya sering diartikan sebagai seorang pembisnis, padahal sesungguhnya wirausaha merupakan sebuah sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, dan sangat bernilai serta berguna, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Dalam Al-Quran ada beberapa kata yang menunjukkan secara tidak langsung kepada istilah *entrepreneurship* atau dagang. Sebagaimana yang terkandung dalam Al-Qur'an, salah satu ayat yang menyinggung tentang ekonomi adalah Q.S al-Jum'ah: 10: "Jika selesai menjalankan shalat, maka berterbarlah di muka bumi, dan (kerjalah) mencari reski Allah..". Dalam ayat tersebut, Allah mengaitkan langsung antara kerja (amal) yang bersifat ritual seperti salat dengan

kerja yang bersifat komersial. Dalam konteks ini, dagang ataupun usaha bisnis akan bernilai ibadah jika hal itu dikerjakan dalam rangka ketaatan kepada Allah Swt. Sesuai Sabda Rasulullah SAW : Dari ‘Ashim Ibn ‘Ubaidillah dari Salim dari ayahnya. Ia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda : “*Sesungguhnya Allah menyukai orang mukmin yang berkarya*” (HR. Al-Baihaqi). *Entrepreneurship* merupakan jenis kegiatan yang sudah ada sejak zaman Rasulullah, pada usia 12 tahun, terus beliau lakukan sampai berusia 17 tahun ketika beliau mulai memulai usahanya sendiri. Maka Nabi Muhammad SAW adalah sosok yang tepat untuk dijadikan contoh yang baik dalam *entrepreneurship*. Kenyataan tersebut menegaskan bahwa Muhammad SAW telah menekuni dunia usaha kurang lebih 25 tahun lebih lama dari masa dakwahnya yang berlangsung sekitar 23 tahun.

Entrepreneurship merupakan salah satu pekerjaan ibadah yang bisa menghantarkan kita bersikap lebih baik. Dalam *entrepreneurship* memiliki nilai-nilai baik yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Reza, 2022). Pentingnya penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* sejak dini, sehingga sekolah memerlukan pendidikan *entrepreneurship* atau kegiatan yang dapat menanamkan nilai-nilai *entrepreneurship*. Kegiatan *market day* hadir sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai *entrepreneurship* bagi peserta didik, kegiatan ini juga memberikan sebuah karya kreativitas untuk membuat produk baru yang bisa menyaingi produk asing dan bisa membuat usaha kecil menengah (UKM).

Muhammad Saroni (dalam Qodariyah et al., 2019) mengemukakan bahwa *market day* dapat dijadikan penanaman nilai-nilai pendidikan kewirausahaan. Peserta didik dilatih untuk mengelola usahanya untuk mendapat keuntungan dan bersikap jujur, percaya diri, komunikatif pada saat memasarkan dagangannya. Dengan cara ini akan tumbuh kesadaran dan dapat memicu semangat untuk berwirausaha serta menanamkan nilai *entrepreneurship* yang baik untuk kehidupan peserta didik menjadi karakter yang lebih baik. *Market day* adalah sebuah kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta didik dengan tujuan menjajakan dagangan mereka kemudian menawarkannya kepada siswa, guru, dan pekerja sekolah lainnya (Zultiar & Siwiyanti, 2017). *Market day* merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dapat membantu peserta didik belajar tentang bisnis,



mengembangkan jiwa *entrepreneur* mereka, dan mengembangkan kreativitas dan inovasi mereka. Peserta didik dapat menjalankan bisnis mereka sendiri di kemudian hari berkat keterampilan *entrepreneurship* mereka. Kegiatan ini sangat menarik dan menyenangkan bagi anak-anak usia dini yang akan belajar untuk menumbuhkan kemampuan *entrepreneurship* sejak dini. Banyak lembaga pendidikan telah menerapkan program *market day* untuk menumbuhkan keterampilan *entrepreneur* siswa. *Market Day* merupakan salah satu program yang saat ini berjalan dengan baik. Namun, di Kota Jambi sendiri banyak sekolah dasar yang belum menerapkan program *market day* ini.

Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi adalah sekolah dengan yayasan Islam yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan pada peserta didiknya dan membentuk generasi *qur'ani* yang berkarakter islami. Salah satu kompetensi keterampilan yang dapat dikembangkan yaitu kompetensi *entrepreneurship*. Kompetensi *entrepreneurship* di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi diciptakan melalui program latihan yang dinamakan *market day*. Adapun aktivitas kegiatan *market day* pembelajaran yang mengajarkan nilai *entrepreneurship* kepada peserta didik, dimana peserta didik diajarkan dan diberi tanggung jawab mulai dari pemilihan produk yang akan mereka jual, mengkreasikan produk, hingga memasarkan produk dan bertanggung sepenuhnya pada produk yang akan dijual.

Program *market day* dimulai semenjak tahun berdirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi yaitu tahun 2013. Berdasarkan observasi yang peneliti laksanakan di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi program *market day* yang diadakan seminggu sekali merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk membangun dan membentuk karakter peserta didik menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab, disiplin, mandiri, jujur, kreatif dan komunikatif. Setiap hari Rabu dari pukul 08.30-09.00 WIB, kegiatan *market day* ini biasa diadakan dan diikuti oleh seluruh peserta didik dari kelas I-VI. Dalam program *market day* ini, yang berperan sebagai penjual adalah kelas IV, V, VI tetapi setiap sekali seminggu bergantian seperti, minggu pertama kelas IV dipilih



beberapa orang saja berprofesi penjual, minggu ke dua kelas V, minggu ke tiga kelas VI dan begitupun untuk minggu selanjutnya bergantian. Oleh karena itu, selain yang berprofesi terpilih menjadi penjual berperan sebagai pembeli.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day* tersebut, bagaimana pelaksanaan kegiatan *market day*, mengetahui bagaimana penanaman nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day*, hasil bentuk penanaman nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day*. Salah satu tantangan yang kini melahirkan lulusan yang berkarakter sesuai dengan visi misi sekolah tersebut. Untuk itulah peneliti tertarik mengangkat judul **“Penanaman Nilai Entrepreneurship Melalui Kegiatan Market Day di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini nantinya dapat menjadikan penelitian yang terarah dan dipahami dengan jelas. Adapun fokus penelitian hanya terfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan hasil bentuk penanaman nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day* pada kelas tingkat tinggi, kelas IV, V, dan VI di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi.

C. Rumusan Masalah

Berlatar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan *market day* di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
2. Bagaimana penanaman nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day* di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
3. Bagaimana hasil bentuk penanaman nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day* di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan kegiatan *market day* di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi
- b. Untuk mendeskripsikan bagaimana penanaman nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day* di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi
- c. Untuk mendeskripsikan hasil bentuk penanaman nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day* di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan literatur mengenai *entrepreneurship*, serta penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* pada siswa tingkat Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan rujukan bagi peneliti lain yang berkaitan dengan *entrepreneurship* khususnya pada penanaman nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day*.

b. Secara Praktis

1) Bagi Instusi dan Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan, pengetahuan dan data informasi yang berhubungan dengan kajian mengenai *entrepreneurship*.

2) Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat memperkenalkan lebih luas dan bahan masukan untuk sekolah lain dalam menerapkan keterampilan *entrepreneurship* sejak dini.

3) Bagi profesi Pendidik

Memberikan sumbangsih pemikiran mengenai informasi tentang nilai *entrepreneurship* sejak dini dan nilai-nilai *entrepreneurship*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



4) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penerapan adab-adab islami yang berpengaruh dalam pembentukan karakter dan mengembangkan sikap *entrepreneurship* sejak dini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian *Entrepreneurship*

Racman et al., (2023) mengemukakan kewirausahaan adalah padanan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris, *unternehmer* dalam bahasa Jerman, *ondernemen* dalam bahasa Belanda. Sedangkan di Indonesia diberi nama kewirausahaan. Kata *entrepreneur* berasal dari bahasa Perancis, yaitu *entreprende* yang berarti petualang, pengambil risiko, kontraktor, pengusaha (orang yang mengusahakan suatu pekerjaan tertentu), dan pencipta yang menjual hasil ciptaannya. Istilah ini diawali oleh Richard Cantillon (1755), yaitu *Entrepreneurial is an innovator and individual developing something unique and new*. Istilah ini kemudian dipopulerkan oleh ekonom J. B Say (1803) untuk menggambarkan para pengusaha yang mampu mengelola sumber-sumber daya yang dipunyai secara ekonomis (efektif dan efisien) dari tingkat produktivitas yang rendah menjadi lebih tinggi. Wirausaha melakukan sebuah proses yang disebut *creative destruction* untuk menghasilkan suatu nilai tambah (*added value*) guna menghasilkan nilai yang lebih tinggi. Untuk itu keterampilan wirausaha (*entrepreneurial skill*) berintikan kreativitas.

Hasanah (2015) menjelaskan *entrepreneurship* adalah kemampuan dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan sebagai dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, dan proses dalam menghadapi tantangan hidup. Hani & Rokhmani (2018) Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*), dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya. Sanusi (2018) Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dengan tindakan yang digunakan sebagai tenaga penggerak, sumber daya, proses, kiat, dan siasat untuk mencapai hasil yang diharapkan. Widodo (2012) Menjelaskan bahwa wirausaha lebih menekankan pada jiwa, semangat,

kemudian diaplikasikan kesemua kehidupan. Apapun profesi seseorang, jika ia memiliki jiwa kewirausahaan maka jiwa dan semangatnya berbeda. Mereka akan menjadi lebih kreatif, efisien, inovatif, berpandangan terbuka (*open mind*), dan lain sebagainya. Luchsinger & Bagby (dalam Dewi et al., 2013) Menjelaskan bahwa wirausahawan (*entrepreneur*) adalah seseorang yang berani mengambil risiko, berinisiatif, dan tidak tergantung pada orang lain. *Entrepreneurship* merupakan seseorang yang dapat mengelola, mengintegrasikan dan memperkirakan risiko dari bisnis atau usaha yang dilakukan seseorang (Dewi et al., 2013). *Entrepreneurship* juga diartikan dengan semua kegiatan dari seseorang yang bisa memberi nilai kepada tugas dan tanggung jawabnya (Wiyani, 2012).

2. Karakteristik *Entrepreneurship*

Menurut Suherman dalam Hasanah (2015) *entrepreneur* meliputi semua aspek pekerjaan, baik karyawan swasta maupun pemerintah. *Entrepreneur* adalah mereka yang melakukan usaha-usaha kreatif dengan cara mengembangkan ide dan menemukan peluang melalui sumber daya untuk perbaikan hidup. Tentunya jelas bahwa *entrepreneur* merupakan sikap dan perilaku yang diekspresikan melalui jiwa seseorang yang perilaku yang kreatif dan inovatif untuk melakukan sesuatu kegiatan. Adapun orang yang memiliki jiwa tersebut tentu saja dapat melakukan kegiatan *entrepreneur* atau menjadi pelaku *entrepreneur* atau lebih dikenal dengan sebutan *entrepreneur*.

Alma (2011) Mengemukakan konsep 10 D dari Bygrave yaitu menggambarkan beberapa karakteristik dari wirausahaan yang berhasil memiliki sifat-sifat yang dikenal dengan istilah 10 D :

- 1) *Dream* (Mimpi), seorang wirausaha mempunyai visi bagaimana keinginannya terhadap masa depan pribadi dan bisnisnya yang paling penting adalah mempunyai kemampuan untuk mewujudkan impiannya tersebut.
- 2) *Decisiveness* (Ketegasan), seorang wirausaha adalah orang yang tidak bekerja lambat. Mereka membuat keputusan secara cepat dengan penuh perhitungan.



- 3) *Doers* (Pelaku), begitu seorang wirausaha membuat keputusan maka dia langsung menindak lanjutinya.
- 4) *Determination* (Tekat), seorang wirausaha melaksanakan kegiatannya dengan penuh perhatian. Rasa tanggung jawab tinggi dan tidak mau menyerah, walaupun dia dihadapkan pada halangan atau rintangan yang tidak mungkin diatasi.
- 5) *Dedication* (Dedikasi), dedikasi seorang wirausaha terhadap bisnisnya sangat tinggi, kadang-kadang dia mengorbankan hubungan kekeluargaan, melupakan hubungan dengan keluarganya untuk sementara.
- 6) *Devotion* (Kesetiaan), kegemaran atau kegilaan. Demikian seorang wirausaha mencintai bisnisnya dia mencintai pekerjaan dan produk yang dihasilkannya.
- 7) *Details* (Detail), seorang wirausaha sangat memperhatikan faktor-faktor kritis secara rinci. Dia tidak mau mengabaikan faktor-faktor kecil tertentu yang dapat menghambat kegiatan usahanya.
- 8) *Destinity* (Takdir), seorang wirausaha bertanggung jawab terhadap nasib dan tujuan yang hendak dicapainya.
- 9) *Dollars* (Dolar), wirausahaan tidak sangat mengutamakan mencapai kekayaan. Motivasinya bukan memperoleh uang. Akan tetapi uang dianggap sebagai ukuran kesuksesan bisnisnya.
- 10) *Distribute* (Mendistribusikan), seorang wirausaha bersedia mendistribusikan kepemilikan bisnisnya terhadap orang-orang kepercayaannya.

Selanjutnya, disamping kreatif dan inovatif, sebenarnya seorang *entrepreneur* mempunyai sifat-sifat, karakteristik atau ciri-ciri tertentu. Soeyanto dalam Hasanah (2015) mengemukakan ciri dan sifat *entrepreneur* ditunjukkan pada tabel 2.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tabel 2.1 Ciri dan Sifat *Entrepreneur*

No.	Ciri	Sifat
1.	Percaya diri dan optimis	Memiliki kepercayaan diri yang kuat, tidak tergantung pada orang lain, dan individualistik
2.	Keorisinilannya	Inovatif, kreatif dan fleksibel
3.	Berani mengambil risiko dan menyukai tantangan	Mampu mengambil risiko sewajarnya saja
4.	Kepemimpinan	Memiliki jiwa pemimpin, lebih mudah bekerjasama dengan orang lain dan sikap terbuka terhadap kritik dan saran
5.	Berorientasi pada tugas dan hasil	Kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi laba, mempunyai dorongan kuat, energik, tekun dan tabah, tekad kerja keras, serta inisiatif
6.	Berorientasi masa depan	Memiliki visi dan perspektif terhadap masa depan
7.	Jujur dan tekun	Mengutamakan kejujuran dalam bekerja dan tekun dalam menyelesaikan pekerjaan

Ciri-ciri *entrepreneur* yang dikemukakan oleh para ahli tersebut menunjukkan bahwa intisari karakteristik seorang *entrepreneur* ialah “kreativitas” (Dr. Ir. Hasanah, 2015). Jadi, seorang *entrepreneur* merupakan orang yang kreatif. Menurut Sari et al., (2021) kreatif mencakup kemampuan memainkan ide-ide, keinginan untuk menghadapi resiko, kesukaan terhadap kompleksitas, toleran terhadap ambiguitas, image diri yang positif, dan kemampuan menyatu dengan tugas. Contohnya seorang anak yang kreatif mampu melihat pelepah pisang bukan hanya sebagai batang pisang sebagai mainan tetapi juga sebagai bahan untuk dijadikan makanan yang bisa dijual dan bernilai bisnis (Sari et al., 2021). Siswa Jika tidak kreatif, berarti dia bukan seorang *entrepreneur*. Dalam profesi apapun, tentu memiliki ciri-ciri khusus atau khas sesuai dengan profesinya dan hal itulah yang membedakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

antara profesi satu dengan profesi lainnya. Sebagai satu profesi, *entrepreneur* tentunya mempunyai karakteristik tersendiri.

3. Tujuan dan Manfaat *Entrepreneurship*

Segala sesuatu yang dilakukan tentu memiliki tujuan dan manfaat salah satunya *entrepreneurship* memiliki tujuan dan manfaat tersendiri. Tyas (2019) mengemukakan tujuan dan manfaat *entrepreneurship* yaitu:

1) Tujuan *Entrepreneurship*

- a. Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas
- b. Mewujudkan kemampuan dan kemantapan para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat
- c. Membudayakan semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan di kalangan masyarakat yang mampu, handal dan unggul
- d. Menumbuhkan kesadaran kewirausahaan yang tangguh dan kuat.

2) Manfaat *Entrepreneurship*

- a. Sebagai penggerak pembangunan lingkungan, pemeliharaan lingkungan, kesejahteraan pribadi, dan distribusi
- b. Menambah daya tampung tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran
- c. Memberi contoh (bagaimana) harus bekerja keras, tekun, ulet, dan memiliki pribadi yang patut diteladani
- d. Berusaha mendidik para karyawannya menjadi orang yang mandiri, disiplin, dan jujur dalam mengemban tugasnya
- e. Berusaha mendidik para karyawannya agar hidup secara efektif dan efisien.

4. Faktor–Faktor Menumbuhkan Jiwa *Entrepreneurship*

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi wirausaha sehingga dapat diterapkan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan diantaranya yaitu (Suharyoto, 2017):



1) Kemauan

Kemauan adalah suatu kegiatan dorongan dari dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang tersebut mampu untuk melakukan tindakan dalam mencapai tujuan tertentu.

2) Ketertarikan

Ketertarikan adalah perasaan senang, terpicat, menaruh minat kepada sesuatu. Saat ada ketertarikan dari diri seseorang maka ada daya keinginan untuk sesuatu yang dicapai. Dalam hal ini adalah ketertarikan untuk mau berwirausaha, maka anak akan mempunyai minat untuk berwirausaha.

3) Keluarga

Peran keluarga sangat berpengaruh dalam menumbuhkan minat anak. Orang tua sebagai pendidik pertama dan tumpuan utama dalam kasih sayang seorang anak. Dengan begitu orang tua yang banyak memberikan pengaruh terhadap kepribadian seseorang anak. Akan lebih efektif menumbuhkan pembelajaran wirausaha sejak usia dini. Lihatlah misalnya di China, mereka sudah mendidik anak-anaknya sejak usia kanak-kanak untuk menjadi wirausaha yang memiliki mental yang baik, cerdas dan kreatif, rajin bangun pagi, memiliki semangat, pandai menguasai masalah, memiliki pembelajaran pantang mundur dan percaya diri. Sifat tersebut merupakan modal bagi keberhasilan hidup anak saat dewasa kelak.

4) Lingkungan

Sari & Nofriadi (2019) mengemukakan seorang anak pada usia dibawah 10 tahun belum mempunyai fondasi yang kuat dalam prinsip hidup, cara berpikir, dan tingkah laku. Artinya, semua hal yang dilihat, didengar, dan dirasakan olehnya dari lingkungan selama masa pertumbuhan tersebut akan diserap semuanya oleh pikiran dan dijadikan sebagai dasar atau prinsip dalam hidupnya. Tentunya lingkungan juga berperan besar dalam pembelajaran kewirausahaan. Salah satu faktor lingkungan yang berperan besar dalam membentuk pembelajaran



kewirausahaan adalah budaya. Artinya jika dilingkungan tersebut telah menempatkan budaya wirausaha sebagai bagian dari pembentukan karakter, maka lahirlah usahawan-usahawan handal yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

5) Lembaga/Sekolah

Proses pendidikan sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Seorang guru dapat memberikan motivasi dan dorongan kepada anak dalam menumbuhkan minatnya selama proses pendidikan. Oleh karena itu menumbuhkan pembelajaran wirausaha (*entrepreneurship*) harus ditanamkan oleh pendidik di sekolah ketika anak-anak masih dalam usia pendidikan di sekolah sebagai bekal untuk diterapkan dalam kehidupan di lingkungan masyarakat.

5. Nilai-Nilai *Entrepreneurship*

Menurut Subroto (2015) nilai-nilai dasar yang penting untuk dipegang dan dijadikan dasar bagi seorang *entrepreneur* antara lain: kreativitas, inovatif, berani menghadapi risiko, memiliki etika bisnis dan norma, serta semangat dan bertanggung jawab. Afandi (2021) mengemukakan nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah pengembangan nilai-nilai dari ciri-ciri seorang wirausaha (*entrepreneur*). Agar seorang *entrepreneur* memiliki karakter dalam membangun bisnis Mustaqim (dalam Buchori et al., 2022) memberikan pandangannya karakter kewirausahaan dari perspektif agama Islam: disiplin, mandiri, realistis, komitmen, jujur dan produktif. Ikhsan & Jamaludin (2022) menjelaskan *Ta'awanu Alal Birri Wattaqwa* (Kerja Sama Islam), *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* (Berwibawa Itu Bagus Dan Menjauhkan Dari Kejahatan), *Fastabiqul Khairat* (Bersaing Dalam Berbuat Kebaikan), *Maslahah ummah* (Kepentingan Umum).

Beberapa nilai-nilai kewirausahaan yang dianggap paling pokok dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik sebanyak 17 (tujuh belas) nilai, yaitu sebagai berikut:



Tabel 2.2 Nilai-Nilai *Entrepreneurship*

No.	Nilai	Deskripsi
1.	Mandiri	Tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan, menyelesaikan persoalan atau permasalahan
2.	Kreatif	Menghasilkan sesuatu yang baru atau berbeda dengan yang sudah ada
3.	Berani mengambil risiko	Mampu untuk menghadapi dan menerima akibat atau konsekuensi dari apa yang dilakukan
4.	Berorientasi tindakan pada	Berinisiatif untuk bertindak terhadap segala sesuatu yang diperlukan tanpa menunggu
5.	Kepemimpinan	Sikap terbuka terhadap kritik dan saran, mampu bekerjasama dan menjadi teladan bagi setiap orang
6.	Kerja keras	Menyelesaikan tugas dan kewajiban dengan sungguh-sungguh
7.	Jujur	Perkataan dan tindakan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan sehingga orang dapat percaya pada dirinya
8.	Disiplin	Tertib, taat dan patuh terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku
9.	Inovatif	Kreatif dalam memecahkan persoalan dan mengembangkan hal-hal baru yang menciptakan sebuah peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan
10.	Tanggung jawab	Tanggung jawab melaksanakan tugas dan kewajiban dalam pekerjaan yang sudah diamanahkan
11.	Kerja sama	Mampu menjalin hubungan dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama
12.	Pantang menyerah (ulet)	Tidak mudah putus asa dalam menghadapi masalah dan menyerah (ulet) selalu mencari alternatif solusi jika ada permasalahan dan gagal
13.	Komitmen	Berani mengambil kesepakatan terhadap diri sendiri atau orang lain mengenai sesuatu persoalan

14.	Realistis	Cara berpikir yang logis dan rasional dalam pengambilan keputusan yang berdasarkan data dan fakta di lapangan
15.	Rasa ingin tahu	Sikap ingin mengetahui secara mendalam terhadap sesuatu baik yang dipelajari, dilihat dan didengar.
16.	Komunikatif	Mudah untuk membangun interaksi dan memperlihatkan perilaku senang saat kerjasama dan berbicara dengan orang lain
17.	Motivasi kuat	Memiliki semangat yang tinggi untuk melakukan sesuatu secara terus menerus serta bangkit dari sebuah kegagalan

Barnawi & Arifin (2012) mengemukakan banyak para ahli yang memberikan masukan terhadap nilai-nilai namun sesuai dengan prioritas keutuhannya. Tetapi, sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, ada tujuh belas nilai pokok yang harus dikembangkan di sekolah yaitu sesuai dengan tabel 2.2 diatas. Kemudian nilai-nilai tersebut dikembangkan secara bertahap. Tahap pertama, mengembangkan 6 (enam) nilai terlebih dahulu, yaitu: mandiri, kreatif, berani mengambil risiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan, dan kerja keras. Setelah itu, baru dikembangkan nilai-nilai tersebut, sesuai dengan harapan guru, kepala sekolah, ataupun masyarakat.

6. Proses *Entrepreneurship*

Proses *entrepreneurship* menurut Suryana (dalam Hasanah, 2015) adalah diawali dengan suatu aksioma, yaitu adanya tantangan. Dari tantangan tersebut timbul gagasan, kemauan, dan dorongan untuk berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga tantangan awal tadi teratasi dan terpecahkan. Tidak ada tantangan tidak ada kreatif, dan tidak kreatif tidak ada inovasi. Semua kegiatan pasti memiliki resiko, baik itu berhasil atau tidak berhasil. Oleh karena itu, *entrepreneur* adalah orang yang berani mengambil resiko dan menyukai tantangan. Dalam *entrepreneur* tidak sedikit ide kreatif itu muncul diawali dengan proses imitasi (peniruan) dan duplikasi, yang kemudian berkembang menjadi penciptaan sesuatu yang baru dan berbeda (inovasi).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tahap proses penciptaan sesuatu yang baru dan berbeda itulah yang disebut tahap kewirausahaan.

1) Proses *Innovation* (Inovasi)

Beberapa faktor personal yang dapat mendorong inovasi untuk terjun ke dunia wirausaha adalah: memiliki sifat mampu menanggung risiko, pengalaman dan penasaran. Dengan adanya kemauan dari diri seseorang muncul inovasi pemicu memulai usaha. Sedangkan faktor *environment* (lingkungan) mendorong inovasi adalah adanya peluang, pengalaman dan kreativitas.

2) Proses *Triggering Event* (Pemicu)

Beberapa faktor personal yang mendorong adanya *triggering event* (pemicu) untuk memulai ke dunia wirausaha adalah:

- a. Adanya komitmen dan minat yang tinggi dalam berwirausaha
- b. Adanya keberanian mengambil risiko
- c. Adanya ketidakpuasan dengan pekerjaan sekarang
- d. Adanya pemutusan hubungan kerja dan tidak ada pekerjaan lain
- e. Adanya dorongan berwirausaha karena faktor usia

3) Proses *Implementation* (Pelaksanaan)

Beberapa faktor personal yang mendorong adanya pelaksanaan berwirausaha adalah:

- a. Adanya komitmen tinggi dalam berwirausaha
- b. Memiliki visi misi yang baik untuk kemajuan usaha
- c. Memiliki mental dan pengalaman yang kuat
- d. Adanya team yang saling bekerja sama dan membantu untuk usaha lebih baik kedepan

4) Proses *Growth* (Pertumbuhan)

Proses pertumbuhan di dalam kewirausahaan didorong oleh adanya faktor organisasi, diantaranya adalah:

- a. Memiliki tim yang dapat bekerja sama dalam menjalankan usaha
- b. Adanya struktur organisasi yang mantap
- c. Memiliki strategi yang baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- d. Produk yang dapat dibanggakan, seperti kualitas produk, manfaat produk, lokasi usaha, manajemen usaha, dan lain sebagainya.

7. Kegiatan *Market Day*

Sabariah (2021) menjelaskan *market* merupakan usaha kompleks untuk memenuhi kebutuhan berbagai kelompok dalam konteks regulasi untuk memastikan kualitas serta sarana aksesibilitas untuk belajar. Ciri khas pasar yaitu antara konsumen dengan penyedia layanan saling berinteraksi yang menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Kegiatan *market day* dapat menjadikan peserta didik untuk mendapatkan pembelajaran secara tidak konvensional namun secara partisipatif untuk meningkatkan keterampilan serta kemampuan peserta didik. *Market day* dapat diperoleh melalui aktivitas *entrepreneur*, yang mana peserta didik belajar cara mengiklankan dagangannya kepada konsumen.

Market day adalah salah satu pendidikan yang bertujuan memberikan pemahaman dan kesadaran yang relatif lebih utuh tentang kehidupan, membentuk struktur emosi dan mentalitas yang lebih stabil, serta membangun sikap-sikap keseharian yang lebih tercerahkan dari waktu ke waktu. *Market day* merupakan aktifitas pembelajaran *entrepreneur*, dimana anak-anak diajarkan bagaimana memasarkan produk kepada teman, guru atau pun kepada pihak luar (Zultiar & Siwiyanti, 2017).

Untuk satuan pendidikan TK dan SD kegiatan di atas tidak sepenuhnya dibebankan kepada siswa. Peran orang tua dan guru juga diperlukan dan harus disertakan. Para siswa dalam *market day* hanya sebatas distributor. Sedangkan kegiatan produksinya bisa melibatkan orang tua namun peserta didik tetap terlibat dalam memilih produk yang dipasarkan, membuat produk, membungkus produk hingga memasarkan produk. Satu lagi yang perlu ditambahkan adalah fungsi kontrol ketika kegiatan distribusi berlangsung, disini dibutuhkan peran guru, karena *market day* biasanya dilaksanakan di area sekolah. Fungsi kontrol bertujuan untuk mengajarkan kepada siswa berjual beli yang benar, mengajarkan siswa yang belum bisa bertransaksi



dalam bentuk uang dan barang. Sedangkan yang menjadi konsumennya adalah semua siswa dan guru.

Kegiatan *market day* bukan hanya mengajarkan tata cara bertransaksi bagi siswa. Tetapi banyak nilai moral yang bisa kita dapatkan dan tanamkan kepada para siswa, seperti kemandirian, kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, komunikasi interpersonal dan membantu siswa dalam memahami pelajaran yang berkaitan dengan kegiatan *market day* serta menanamkan nilai-nilai syari'at islam yang benar dalam kegiatan jual-beli kepada siswa yang berhubungan erat dengan Pendidikan Agama Islam (Mashud, 2016).

Menurut Zultiar & Siwiyanti (2017) tujuan diadakannya *market day* sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan jiwa *entrepreneur*
- 2) Bisa memahami dunia bisnis
- 3) Melatih kreativitas dan inovasi pada siswa
- 4) Menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa
- 5) Meningkatkan kemampuan komunikasi anak
- 6) Melatih kecerdasan bisnis anak

Orangtua dapat memanfaatkan kegiatan *market day* untuk menunjukkan dukungannya atas proses pendidikan anak-anaknya, sementara guru dan sekolah dapat memanfaatkan kegiatan *market day* untuk memperkuat soliditas komunitas sekolah. Jika *market day* berlangsung dengan optimal, maka sekian banyak manfaat untuk kepentingan pendidikan di sekolah, bisa sekaligus diraih dan tentunya hal ini memiliki banyak manfaat serta kegunaan bagi siswa untuk kehidupannya.

B. Studi Relevan

1. Penelitian yang pertama yaitu dilakukan oleh Aini, H.A.N, dan Kurniawati, W yang telah dilakukanya pada tahun 2022 dengan skripsi yang berjudul Implementasi Jiwa Kewirausahaan Melalui Program *Market Day* Pada Siswa Sejak Dini di SD IT Khoitu Ummah Yogyakarta yang bertujuan untuk mengetahui jiwa kewirausahaan di SD IT Khoiru Ummah Yogyakarta,

memahami tentang watak pada jiwa, kewirausahaan melalui kegiatan *market day* unruk anak usia dini di SD IT Khoiru Ummah Yogyakarta, implementasi program *market day* di SD IT Khoiru Ummah Yogyakarta. Dengan melakukan proses jiwa kewirausahaan pada siswa, atau dengan kata lain pada kegiatan tersebut siswa dituntut untuk belajar mandiri dalam memperdagangkan produknya dan guru berperan sebagai fasilitator saja. Pada kegiatan tersebut semua siswa terlihat begitu semangat dan antusias dalam proses pembelajaran, karena mereka merasa tidak sedang belajar karena sangat menariknya kegiatan belajar tersebut. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dalam hal lingkungan yang dimanfaatkan sebagai sarana atau tempat yang dijadikan sebagai media. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian terdahulu lebih terfokus pada jiwa pendidikan kewirausahaan melalui kegiatan *market day*, sedangkan untuk penelitian yang akan dilakukan lebih terfokus pada pembentukan nilai-nilai karakter kewirausahaan yang terdapat pada kegiatan *market day*.

2. Sedangkan penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Itsnaini Hasnah pada tahun 2016 dengan judul Implementasi Program *Market Day* dan Relevansinya dengan Kurikulum Pendidikan Islam di SD IT Alam Zaid Bin Tsabit II Magelang. Adapun untuk tujuan penelitian ini yaitu mengkaji tentang ketrampilan siswa dalam berwirausaha yang dilakukan dengan harapan untuk mengetahui relevansinya dengan kurikulum PAI di instansi tersebut. Kesamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas yang ada pada diri siswa dalam berkreasi untuk menjual barang dagangannya dengan menerapkan nilai-nilai yang sudah diajarkan dalam agama islam seperti yang dilakukan oleh nabi muhammad SAW yang selalu menanamkan nilai kebaikan serta kasih sayang kepada semua orang, dan juga pada penelitian ini lebih berfokus pada relevansinya dengan kurikulum PAI, sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada hasil nilai *entrepreneurship* siswa kelas IV, V, dan VI.



3. Untuk penelitian yang ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Arieni Mustikawati pada tahun 2015 yang berjudul Program *Market Day* Sebagai Sarana Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa di SD IT Luqman Al-Hakim Internasional Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu untuk melihat urgensi serta peran dari program *market day* dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Sedangkan perbedaannya yaitu, dalam penelitian ini lebih kepada penanaman nilai-nilai *entrepreneur* sejak dini melalui kegiatan kewirausahaan dengan menerapkan program *market day*.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Menurut Yusuf (2017) penelitian kualitatif, para peneliti kualitatif mencari makna, pemahaman, pengertian tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan tidak langsung dalam setting yang diteliti. Peneliti bukan mengumpulkan data sekali jadi kemudian langsung mengolahnya, melainkan tahap demi tahap dan makna disimpulkan selama proses berlangsung dari awal sampai akhir kegiatan.

Penelitian kualitatif tidak dimulai dari teori yang dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai berdasarkan lingkungan alami yang terjadi. Data dan informasi lapangan ditarik maknanya dan konsepnya, kemudian dipaparkan dengan deskriptif analitik, bukan menggunakan angka, karena penelitian kualitatif merupakan peristiwa alami yang terjadi (Gunawan Imam, 2013). Menurut Prof. Dr. Moleong, Lexy J (2011) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan sesuai dengan kejadian yang terjadi atau sesuai fakta alamiah yang sifatnya tidak menggunakan angka tetapi lebih bersifat deskriptif dan pada penelitian kualitatif ini proses lebih diutamakan dibandingkan hasil. Oleh karena itu, penulis memilih pendekatan kualitatif yang berdasarkan tujuan penelitian melihat fenomena atau keadaan tertentu, sehingga dapat mengetahui lebih jelas informasi yang deskriptif berupa gambaran yang sistematis, mendalam, menyeluruh dan cermat dengan mengamati pelaksanaan

dan penanaman nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day*, serta untuk menggambarkan bentuk hasil penanaman nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day* di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi, Jln. Dr. Tazar. RT 14 Kel. Buluran Kenali, Kec. Telanaipura Kota Jambi. Peneliti tertarik memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi dikarenakan program *market day* yang diterapkan disekolah ini belum banyak diterapkan di sekolah/madrasah ibtidaiyah lainnya, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana pelaksanaan *market day* dan penanaman nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day*. Sehingga peneliti akan meneliti dilembaga pendidikan tersebut dengan fokus penelitian Penanaman Nilai *Entrepreneurship* Melalui Kegiatan *Market Day* di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2022/2023, waktu penelitian ini mengacu pada kalender pendidikan Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi.

2. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2010) Subjek penelitian adalah hal yang sangat penting kedudukannya dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata terlebih dahulu sebelum peneliti mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda dan orang. Subjek/informan merupakan orang yang memberi informasi, informan juga disebut sebagai responden. Pada penelitian kualitatif informan sering disebut responden.

Menurut Hendarsono & Suyanto (2005) informan penelitian ini meliputi :

a. Informan kunci (*key informan*), yaitu mereka yang mengetahui berbagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



informasi pokok yang berguna dalam penelitian. Dalam hal ini kepala madrasah yang menjadi informan kunci.

- b. Informan utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan utama dalam penelitian ini adalah waka kesiswaan, guru kelas, dan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka informan ditentukan dengan teknik purposive yaitu penentuan informan tidak didasarkan pedoman atau berdasarkan perwakilan populasi, namun berdasarkan kedalaman informasi yang dibutuhkan, yaitu dengan menemukan informan kunci yang kemudian akan dilanjutkan dengan informan lainnya dengan tujuan mengembangkan dan mencari informasi sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder serta data pendukung lainnya, sebagaimana paparan berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang semuanya ditemukan dari peneliti kepada sumbernya secara langsung tanpa adanya perantara. Data didapatkan bisa melalui wawancara dan observasi lapangan. Penelitian yang dilakukan menghasilkan temuan yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan pengamatan (observasi) terhadap Penanaman Nilai *Entrepreneurship* Melalui Kegiatan *Market Day* di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi. Adapun yang menjadi komponen dalam penelitian ini yaitu: Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru Kelas, dan Siswa.

b. Data Sekunder

Menurut Subagyo (2004) data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan kepustakaan. Fungsi dari data sekunder adalah sebagai pendukung dari data primer. Data sekunder tidak diperoleh melalui



wawancara atau melalui instrument jenis lainnya. Melainkan meminta data sebagai pelengkap dari pihak ketiga atau dapat mencari sendiri dalam file-file yang tersedia.

Adapun sumber data sekunder yang dipakai adalah sumber tertulis seperti buku, jurnal, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti menjadikannya sebagai landasan teori kedua setelah sumber data primer. Sumber data sekunder juga diperoleh peneliti melalui dokumen-dokumen seperti profil Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi, lembaga, keadaan sarana dan prasarana, foto kegiatan serta yang berkaitan langsung dengan penelitian.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data yaitu berbentuk perkataan maupun tindakan, yang didapat melalui wawancara. Sumber data peristiwa (situasi) yang didapat melalui observasi. Dan sumber data dari dokumen didapat dari instansi terkait. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Menurut Djarm'an & AAn (2009:105) sumber data di sini merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh yaitu :

- a. Sumber data berupa manusia, yakni kepala madrasah, waka kesiswaan, guru kelas, dan siswa.
- b. Sumber data berupa suasana dan kondisi proses pelaksanaan Kegiatan *Market Day* di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi.
- c. Sumber data berupa dokumentasi, berupa foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi yang berhubungan dengan keberadaan madrasah, dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah



mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta yang mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun benda yang sangat jauh (benda luar angkasa) dapat diobservasi dengan jelas (Prof. Dr. Sugiyono, 2018).

Observasi diturunkan dari bahasa latin yang berarti melihat dan memerhatikan. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data jenis observasi secara langsung untuk mendapatkan informasi dari pihak sekolah dan siswa dalam melihat proses pelaksanaan kegiatan *market day* di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi. Selain itu, dengan menggunakan teknik analisis data observasi, peneliti dapat mengamati, melihat serta mengikuti secara langsung proses berjalannya kegiatan *market day*.

2. Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2018) mendefinisikan interview sebagai berikut. *"a meeting of Two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic"*. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sedangkan menurut Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2018) bahwa: *interviewing provide the researcher a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through*

observation alon.

Menurut Prof. Dr. Moleong, Lexy J (2011) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Kaharuddin (2021) mengemukakan wawancara memiliki tiga macam yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Penulis menggunakan teknik wawancara secara semi terstruktur dimana wawancara memiliki pedoman wawancara tetapi pertanyaan dikembangkan sesuai respon informan. Pada proses penelitian, peneliti menggali lebih dalam informasi data mengenai penanaman nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day* siswa. Peneliti melakukan wawancara lebih mendalam kepada kepala sekolah, waka kesiswaan, guru kelas, siswa dan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan *market day*. Peneliti bertanya secara menyeluruh mengenai kegiatan *market day* serta nilai-nilai apa saja yang diperoleh pada kegiatan *market day*, dengan begitu peneliti dapat memperoleh data yang jelas serta terperinci.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah fakta dan data yang disimpan melalui bahan yang berbentuk dokumentasi. Menurut Gunawan (2017) dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Dokumentasi merupakan nama lain dari analisis tulisan atau analisis terhadap isi visual dari suatu dokumen seperti buku teks, essay, surat kabar, artikel, majalah, iklan, gambar nyata, dan isi dari setiap jenis komunikasi visual. Sedangkan menurut Sugiyono (2018:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang yang berbentuk gambar, misalnya



foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, dapat dikatakan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung dengan bukti sejarah pribadi kehidupan. Seperti dikemukakan Bogdan (dalam Sugiyono, 2018:240) *Publish autobiographies provide a readily available source of data for the discerning qualitative research*. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

Dari penjelasan tersebut dokumentasi merupakan tanda bukti berbentuk tulisan maupun foto yang menggambarkan kejadian yang ada di lapangan. Baik itu biografi sekolah, struktur organisasi, foto kegiatan yang diambil langsung oleh peneliti yang berhubungan dengan penanaman nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day* di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data yang dilakukan dengan sistematis melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memaparkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, merapikan kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan melakukan kesimpulan supaya dapat dipahami oleh diri sendiri serta orang lain (Sugiyono, 2018).

Proses analisis data membutuhkan waktu yang tidak sedikit, karena untuk mendapatkan data yang terpercaya melakukan beberapa tahapan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga membutuhkan waktu yang tidak sedikit. Setelah semua data terkumpul peneliti melakukan tindak lanjut dengan menganalisis data secara deskriptif penanaman nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day* di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi (Suharsaputra, 2012). Sehingga dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah model Huberman dan Miles yaitu Sugiyono (2018):





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses pengolahan data dengan cara merangkum dan memilih hal-hal yang penting. Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Menyajikan data dilakukan untuk memastikan data yang sudah direduksi menjadi lebih utuh dan dapat melihat gambaran secara keseluruhan. Peneliti dapat menggali lebih dalam lagi apabila diperlukan, dan dalam menyajikan data bisa menggunakan bermacam-macam penyajian data yaitu yang bersifat teks naratif, bagan dan hubungan antar kategori. Bagian penyajian data ini penting karena menentukan langkah selanjutnya yaitu memaparkan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

3. *Conclusin Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan menjadi berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung untuk tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila bukti itu ditemukan sesuai dan valid maka merupakan kesimpulan yang kredibel. Menyimpulkan data yang sudah ada dengan tujuan mencari makna dari catatan penelitian baik itu masalah yang terjadi dan alur sebab akibat dilokasi penelitian.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang diperoleh melalui penelitian akan diuji keabsahan data untuk menentukan data itu valid atau tidaknya. Karena itu keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting. Hal tersebut dapat dilakukan dengan uji kredibilitas dengan melaukan triangulasi. Data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian diseuaikan dengan observasi daan dokumentasi (Prastowo, 2011).

Dalam penelitian ini peneliti memilih pengecekan keabsahan data nantinya akan dilakukan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2018) triangulasi sumber merupakan uji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh peneliti melalui sumber lainnya. Pada penelitian ini nantinya peneliti akan mengkonfirmasi, mendeskripsi, dan mekategorasi terkait dengan pernyataan narasumber lainnya. Sehingga data yang didapatkan memiliki keabsahan data yang baik. Sumber yang akan ditentukan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, dan yang berkaitan dengan penelitian ini. Pada tahap ini peneliti akan mengecek kebenaran data yang didapatkan dengan beberapa sumber yang diteliti.

2. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2018) triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kreadibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya pengumpulan data melalui wawancara, kemudian di cek dengan observasi dan dokumentasi. Kemudian jika teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl

Yayasan Pendidikan Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Jambi adalah sebuah institusi pendidikan berbasis agama Islam. Awal berdirinya An-Nahl PAUD Pendidikan Usia Dini yang di kelolah oleh Ibu Yusnita, S.Ag. Awal menggunakan gedung kontrak dan pada akhirnya ketua yayasan membeli rumah dan membuat sekolah PAUD menjadi Gedung sendiri pada tahun 2003.

Dengan bermodalkan tekad dan semangat yang tinggi, ketua yayasan berusaha mendirikan sekolah dasar berbasis agama. Atas dukungan banyak pihak akhirnya pada Tahun 2013 ia berhasil mendirikan Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi, menggunakan nama An-Nahl bermaksud agar memberikan yang terbaik untuk Masyarakat, Bangsa dan Negara. Seperti artinya An-Nahl Yang berarti Lebah.

Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl dapat beradaptasi dikalangan sekolah-sekolah yang cukup tenar dan diminati oleh masyarakat. Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl tidak hanya memberikan pembelajaran non akademis melainkan akademis, dimana anak-anak belajar akademis yang didasarkan dengan non akademis seperti Hadist dan Al-Qur'an. Didesain dengan program pengajaran yang berusaha menjawab kebutuhan masyarakat dalam kemas pendidikan melalui pembentukan karakter peserta didik yang merupakan dasar untuk mengembangkan manusia bermutu di sekolah itu. Potensi akademik yang diperkaya dengan kurikulum lokal berupa Bahasa Arab dan Tahfidz diharapkan memperkaya peserta didik tidak hanya dapat memiliki kecerdasan intelektual, namun juga Emosional dan Spiritual.

Tenaga pendidik diharapkan lulusan sarjana pendidikan, dan tidak hanya itu di SD IT An-Nahl memiliki beberapa Guru Al-Qur'an yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian targetan hafalan anak murid yang sekolah di SD IT An-Nahl. SD IT An-Nahl selalu memberikan pembelajaran



kepada para guru agar selalu mengupgrate ilmu yang dimiliki. Program unggulan dari SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi berupa pembentukan karakter, serta targetan hafalan 3 juz sebelum lulus Sekolah Dasar. Selain itu sekolah SD IT An-Nahl Juga menjadi Sekolah Ramah Anak.

2. Letak Geografis Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl

Nama Lembaga	: Yayasan An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi
Nama Sekolah	: Sekolah Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Jambi
Alamat	: SD IT An-Nahl Jl. KS Tubun Simpang IV Sipin Telanaipura
	a. Kelurahan : Simpang IV Sipin
	b. Kecamatan : Telanaipura
	c. Kabupaten/ Kota : Jambi
	d. Provinsi : Jambi
	e. Kode Pos : 36124
	f. No. Telepon/HP : 0741-61416
Mulai Operasional	: Tahun 2013 SD IT
Luas Tanah	: 2000 m ²
Luas Bangunan	: 1000 m ²
Status Tanah	: Sewa *)
Status Bangunan	: Sewa*)
Terakreditasi	: B
NPSN	: 69942523
SK Pendirian	: Nomor : 1047 Tahun 2016

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl

1) Visi Sekolah

Menjadikan institusi terdepan dalam membentuk generasi yang Tangguh, mAgamis, Qur'ani, Wawasan Luas, Berakhlaqul Karimah (TAQWA).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2) Misi Sekolah

- a) Membina peserta didik dalam membangun Aqidah yang bersih (Salimul Aqidah) dan Ibadah yang benar (Shohilul Ibadah)
- b) Membentuk peserta didik agar mencintai dan mengamalkan Al-Qur'an dan Sunnah serta menanamkan karakter dasar islami pada peserta didik (Akhlaqul Karimah)
- c) Mengoptimalkan kompetensi peserta didik agar dengan kegiatan pembelajaran yang memadukan nilai-nilai islami dan ilmu pengetahuan

3) Tujuan Sekolah

- a) Ikut serta membantu melaksanakan program pemerintah di bidang pendidikan dari Tingkat SD sampai perguruan Tinggi.
- b) Terselenggaranya kegiatan pendidikan dan dakwah Islam guna melahirkan generasi Islam yang Tangguh, Agamis, Qur'ani, Wawasan Luas, Berakhlaqul Karimah (TAQWA).

4. Keadaan Guru

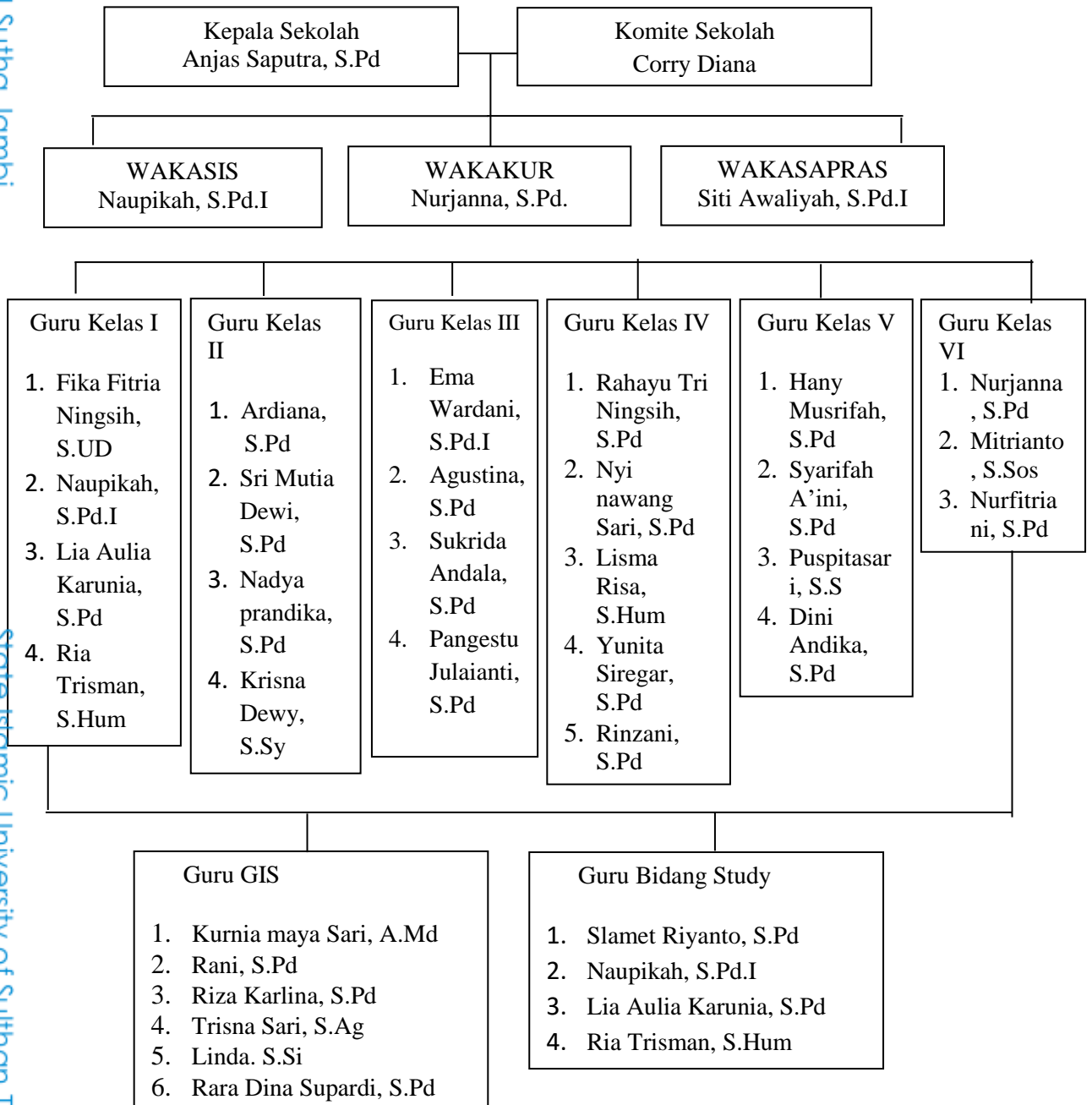
Tabel 4.1 Keadaan Guru SD IT An-Nahl

No	Pendidik		Tenaga Pendidik	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
1	14	40	2	2

5. Struktur Organisasi

Sekolah merupakan suatu organisasi yang memiliki visi misi dan tujuan, oleh karena itu membutuhkan struktur organisasi yang mana setiap bagiannya memiliki fungsi tersendiri, sehingga dapat tercipta sekolah terorganisasi dengan baik. Adapun struktur organisasi SD IT An-Nahl adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AN-NAHL PERCIKAN IMAN JAMBI



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi

6. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana SD IT An-Nahl

1) Ruang Pokok

No	Nama Ruangan	Jumlah	Satuan	Kondisi
1.	Ruang Kelas/ Belajar	23 (6x8 m)	M ²	Baik
2.	Kantor (Kepsek/TU/Guru)	1	M ²	Baik
3.	Aula	1(7x8 m)	M ²	Baik
4.	Mushollah/Aula Serba Guna	1(21x5 m)	M ²	Baik

2) Ruang Penunjang

No	Nama Ruangan	Ukuran	Satuan	Kondisi
1.	Ruang Perpustakaan	1 (7 x 6 m)	M ²	Baik
2.	UKS	1 (2 x 2 m)	M ²	Baik
3.	Multimedia	1 (6x7m)	M ²	Baik
4.	WC Guru	2 (2 x 3 m)	M ²	Baik
5	WC Murid	2 (2 x 2m)	M ²	Baik
6	Ruang Rapat	1 (5x6m)	M ²	Baik
7	Dapur	1 (5x6m)	M ²	Baik

3) Perabot Sekolah

No	Jenis Perabotan Sekolah	Jumlah	Satuan	Kondisi
1.	Meja/kursi Kepala Sekolah	1	Set	Baik
2.	Meja/kursi Guru	24	Set	Baik
3.	Kursi Rapat	15	Buah	Baik
3.	Meja Siswa	560	Buah	Cukup-Baik
4.	Kursi Siswa	560	Buah	Cukup-Baik
5.	Meja Komputer	10	Buah	Cukup-Baik
6.	Lemari Kelas	25	Buah	Cukup-Baik
7.	Rak Buku Perpustakaan	8	Buah	Baik
8.	Meja Osin	1	Buah	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



9.	Papan Tulis/ White Board	24	Buah	Baik
10.	Papan Tulis/ Blackboard	-	Buah	Cukup-Baik
11.	Papan Data Kantor	1	Unit	Cukup-Baik
12.	Kursi Stanless	2	Unit	Baik
13.	Mading	2	Unit	Baik

4) Media Pendidikan

No	Jenis Media	Jumlah	Satuan	Kondisi
1.	Perangkat Komputer	17	Unit	13 = Baik 2 = Rusak
2.	Printer	13	Unit	11 = Baik
3.	LCD	1	Unit	Baik
4.	Infokus	2	Unit	Baik
5.	Layar Infokus	2	Unit	Baik
6.	Televisi	1	Unit	Baik
7.	Notebook	1	Unit	Baik
8.	DVD Player	1	Unit	Baik
9.	Sound System	1	Unit	Cukup
10.	Sound System DAT	1	Unit	Baik
11.	TOA	2	Unit	Baik

Sumber: Dokumentasi SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

1. Temuan Khusus

- Pelaksanaan kegiatan *market day* di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi

Kegiatan *market day* adalah satu kegiatan *entrepreneurship* yang mengajarkan siswa cara jual beli. Kegiatan ini dilakukan sepekan sekali atau setiap hari rabu pada saat jam istirahat.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bapak Anjas Saputra, S.Pd selaku kepala sekolah SD IT An-Nahl mengatakan:

“Kita laksanakan biasanya setiap hari rabu dan di jam istirahat, jadi setiap hari rabu ada *market day* dan di bulan puasa tidak ada *market day*.”(Wawanacara, 14 Maret 2023)

Kemudian ditambah dengan pernyataan Ibu Naupikah, S.Pd.I selaku waka kesiswaan seperti berikut:

“Setiap hari rabu di jam istirahat 08.30-09.00 WIB atau sepekan sekali.”(Wawancara, 14 Maret 2023)

Ibu Nurjanna, S.Pd., Dini Andika, S.Pd., Rahayu Tri Ningsih, S.Pd., selaku guru kelas VI, V, dan IV mengatakan dengan serupa:

“Untuk pelaksanaan kegiatan *market day* itu biasanya kita lakukan setiap hari rabu pada saat jam istirahat 08.30-09.00 WIB atau sepekan sekali.”(Wawancara, 28 dan 31 Maret 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas sesuai dengan peneliti lihat dari hasil pengamatan bahwa kegiatan *market day* dilakukan setiap hari rabu pada waktu jam istirahat yaitu jam 08.30-09.00 WIB di halaman sekolah. Kegiatan *market day* ini banyak sekali nilai-nilai *entrepreneurship* yang baik untuk digunakan siswa dalam kehidupan sehari-hari dan kegiatan *market day* ini siswa dapat mengembangkan kreativitas dirinya, hal tersebut sesuai dengan tujuan yang melatar belakangi terbentuknya *market day* di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi sesuai dengan hasil wawancara Ibu Naupikah, S.Pd.I selaku waka kesiswaan mengatakan:

“Dari awal berdirinya sekolah, tentu sudah melihat sekolah lain sebagai percontohan seperti *study tour* luar provinsi Jambi seperti Jakarta sekolah Insan Mandiri, sebagai salah percontohan siswa dari usia dini sudah diajarkan tentang muamalah sesungguhnya dan mengajarkan akad jual beli, tertib, disiplin pada kegiatan *market day*, seperti tertib mengantri dan memakai seragam pramuka lengkap, dan point terakhirnya siswa menjadi tahu dengan berjualan akan menghasilkan penghasilan. Kemudian, untuk mengajarkan siswa memiliki jiwa dan nilai *entrepreneurship*, karena disini diajarkan siswa untuk membuat sendiri makanan atau minuman bersama orang tua atau keluarga sehingga adanya kerja sama bukan yang kita beli, sehingga mengedukasi siswa untuk saling bekerja sama, tahu cara membuat makanan atau minuman, dan mereka juga tahu bagaimana suka duka menjadi pengusaha.”(Wawancara, 14 Maret 2023)





Kemudian hal ini sejalan dengan hasil wawancara Bapak Anjas Saputra, S.Pd selaku kepala sekolah SD IT An-Nahl yaitu:

“Untuk tujuan diselenggarakannya kegiatan *market day* itu tentunya melatih jiwa *entrepreneurship* siswa, kemudian memperkenalkan siswa adab-adab berjualan secara islami seperti yang telah diajarkan Rasulullah kita.”(Wawancara, 14 Maret 2023)

Bentuk pelaksanaan kegiatan *market day* di SD IT An-Nahl semua siswa ikut dalam kegiatan *market day*, tapi untuk yang menjadi penjual hanya kelas IV, V, dan VI. Sementara itu sebagai pembeli kelas I sampai kelas VI, dan yang tidak terpilih menjadi penjual, kemudian guru, dan pihak lainnya. Lebih jelas sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Anjas Saputra, S.Pd selaku kepala sekolah mengatakan:

“Bentuk pelaksanaannya siswa bergantian berjualan, contohnya pekan pertama siswa kelas IV, selanjutnya kelas V pekan kedua dan selanjutnya kelas VI, dan untuk kelas I sampai kelas III itu biasanya menjadi pembeli saja.”(Wawancara, 14 Maret 2023)

Kemudian Ibu Naupikah, S.Pd.I selaku waka kesiswaan memberi tambahan penjelasan bagaimana bentuk pelaksanaan dari kegiatan *market day* sebagai berikut:

“*Market day* dilaksanakan di lapangan dan mereka berbaris rapi, kemudian untuk penjualnya sendiri mereka ditata seperti penjual profesional, dan mereka boleh meminjam meja dengan syarat izin dan kemudian dikembalikan lagi dengan syarat infaq seikhlasnya.”(Wawancara, 14 Maret 2023)

Ibu Rahayu Tri Ningsih, S.Pd selaku guru kelas IV juga menjelaskan sebagai berikut:

“Kegiatan *market day* nya yang sebagai penjual itu di depan dan sebagai pembeli itu di depan meja, tentunya sebagai pembeli itu harus antri tidak boleh menyerobot antrian orang lain, dan juga akadnya harus jelas. Untuk sistem yang menjadi penjuak itu siapa yang mau saja dikelas IV ini, namun dengan catatan setiap siswa bisa merasakan menjadi penjual.”(Wawancara, 28 Maret 2023)

Kemudian hasil wawancara dengan Ibu Nurjanna, S.Pd dan Ibu Dini Andika, S.Pd selaku guru kelas VI, dan V menambahkan:

“Yang pertama siswa membawa makanan yang akan mereka jual, tentunya disini kami sebagai guru mengonfirmasikan dengan orang tua untuk nanti siswanya jualan apa dan memberitahukan bahwa ini makanan atau minuman yang boleh dijual dan ini yang tidak boleh dijual, kemudian mempersiapkan uang kembalian dan uang yang harus dibawa harus segini sesuai dengan SOP, wadah-wadahnya, lalu mereka mempersiapkan meja dan mereka bisa langsung berjualan. Sistem kegiatannya yaitu perlevel, seperti setiap pekan itu level IV, kemudian pekan depannya lagi level V dan VI, kenapa level V dan VI digabung? Karena untuk kelas level V dan VI hanya memiliki satu kelas setiap levelnya, untuk yang menjadi penjualnya dikelas VI dan V itu sesuai abjad dan absen siswa, tiga siswa sesuai absen kemudian satunya lagi siapa yang mau. Jadi yang menjadi penjual itu kelas IV, V, VI dan untuk pembeli itu kelas I sampai kelas VI.”(Wawancara, 31 Maret 2023)

Kemudian MPR, NK, AP, YG, DA, dan RD selaku siswa kelas VI, V dan IV memberikan tambahan:

“Iya, sebelum kegiatan *market day* dilakukan kami siswa yang ditunjuk sebagai penjual membuat olahan makanan atau minuman yang dijual belikan pada saat kegiatan *market day*, dibantu orang tua di rumah, kemudian untuk sistem jualnya itu sama seperti kegiatan bazar, tentunya sebelum kegiatan *market day* kami juga dilatih oleh guru dan jelaskan bagaimana proses akad jual beli, trus uang yang dikembalikan harus segini-segini sesuai dengan harga, diajarkan tidak boleh bohong .”(Wawancara, 28 dan 31 Maret 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas sesuai dengan peneliti lihat dari hasil pengamatan bahwa sebelum kegiatan *market day* dilaksanakan, guru menunjuk siswa menjadi penjual, kemudian menyampaikan kepada siswa untuk menyiapkan makanan atau minuman untuk dijual belikan saat kegiatan *market day* yang dipersiapkan di rumah hasil olahan sendiri dibantu dengan orang tua atau keluarga. Untuk setiap pekannyapun yang menjadi penjual itu mengikuti level kelasnya dan semuanya harus mendapat giliran menjadi penjual dan pembeli.

Market day merupakan kegiatan yang dinanti-nantikan seluruh siswa, dikarenakan di SD IT An-Nahl siswa tidak diperbolehkan jajan diluar, untuk itu saat kegiatan *market day* siswa sangat senang dan antusias. Sebagaimana hasil wawancara MPR, NK, YG, dan AP siswa kelas VI dan V mengatakan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





“Iya, karena bisa mencicipi makanan yang mereka buat, kemudian bisa menjualkan kepada mereka, dan juga kalau tidak *market day* tidak bisa membeli makanan.”(Wawancara, 31 Maret 2023)

Kemudian Ibu Naupikah, S.Pd.I selaku waka kesiswaan memberi tambahan penjelasan sebagai berikut:

“Sangat bahagia dan sangat senang, karena kegiatan *market day* ini selalu dinantikan siswa dan juga untuk di SD IT An-Nahl tidak memiliki kantin.”(Wawancara, 14 Maret 2023)

Ibu Nurjanna, S.Pd., Dini Andika, S.Pd., Rahayu Tri Ningsih, S.Pd., selaku guru kelas VI, V, dan IV mengatakan dengan serupa:

“Sangat senang, dikarenakan *market day* ini dilaksanakan sepekan sekali dan makanan yang dijualpun sehat. Sehingga antusias siswa lebih semangat dan mereka juga bisa belajar interaksi dengan orang lain, bisa ketemu banyak orang juga, bisa mencicipi berbagai makanan dan tentunya yang jual juga ramai dan makannyapun bersama-sama di teras kelas.” (Wawancara, 28 dan 31 Maret 2023)

Dari hasil pernyataan di atas siswa sangat senang dan antusias dengan adanya kegiatan *market day* ini karena dengan adanya kegiatan ini siswa dapat mencicipi berbagai jenis olahan makanan dan minuman yang sehat, bisa berkumpul dan belajar komunikatif, tanggung jawab. Jadi pelaksanaan kegiatan *market day* dilakukan setiap hari rabu pada saat jam istirahat 08.30-09.00 WIB di halaman sekolah, kegiatan jual beli seperti bazaar biasa, dan yang menjadi penjual siswa kelas IV, V, VI serta pembeli siswa kelas I sampai kelas VI, guru, dan pihak lainnya.

b. Penanaman nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day* di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi

Kegiatan *market day* adalah salah satu jenis pendidikan yang diharapkan dapat memberikan pemahaman dan keakraban yang sedikit lebih lengkap tentang kehidupan, menyusun struktur emosi dan pola pikir yang lebih mantap, dan kadang-kadang menciptakan perspektif hari ke hari yang lebih baik. *Market day* adalah kegiatan wirausaha di mana anak-anak belajar bagaimana menjual produknya kepada teman, guru, atau bahkan orang-orang di luar lingkungan terdekatnya (Zultiar & Siwiyanti, 2017).

Sebelum kegiatan *market day* dilakukan, siswa ditunjuk untuk menjadi penjual, dan diberi tanggung jawab untuk membuat makanan atau minuman apa yang ingin mereka jual di rumah bersama orang tua atau keluarga dengan catatan sesuai dengan SOP *market day* di SD IT An-Nahl. Pada saat pelaksanaan kegiatan *market day* siswa menyiapkan meja dan barang dagangan yang mereka jual, kemudian menatanya, tentunya banyak sekali jenis makanan dan minuman yang beraneka ragam rasa dan varian serta yang menarik. Seperti yang dikatakan Ibu Nurjanna, S.Pd., Dini Andika, S.Pd., dan Rahayu Tri Ningsih, S.Pd., selaku guru kelas VI, V, dan IV, sebagai berikut:

“Yang perlu disiapkan yang pertama itu guru kelas menunjuk beberapa siswa yang ikut berjualan kegiatan *market day*, jadi semua siswa itu harus mendapat giliran, karena disini kita bukan belajar untuk mendapat untung saja tapi mengajarkan siswa untuk semuanya tahu tentang akad jual beli, mempersiapkan makanan dan minuman yang akan dijual, kemudian yang kedua diajarkan dulu simulasi di kelas bagaimana akad-akadnya, dan yang ketiga nanti pas sudah di lapangan mereka menyiapkan sendiri perlengkapan apa yang digunakan untuk *market day*, seperti mengangkat meja kelapangan dan kemudian menata makanan. Pada saat pelaksanaan kegiatan *market day* guru sebagai fasilitator yang mengawasi siswa.”(Wawancara, 28 dan 31 Maret 2023)

Kemudian MPR, NK, AP, YG, DA, dan RD selaku siswa kelas VI, V dan IV memberikan tambahan:

“Ya, sebelum kegiatan *market day* guru menunjuk siapa saja siswa yang akan menjadi penjual, mengajarkan akad jual beli yang benar. Tentunya di rumah menyiapkan barang dagangan apa yang dijual dibantu dengan orang tua, contohnya yang berhubungan dengan api meminta bantuan ibu untuk menghidupkan kompor.”(Wawancara, 28 dan 31 Maret 2023)

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa penanaman nilai *entrepreneurship* dapat dilakukan dari perencanaan, mulai dari mereka yang ditunjuk sebagai penjual, artinya mereka memiliki tanggung jawab penuh terhadap produk yang akan dijual, kemudian sikap inovatif dalam pemilihan makanan atau minuman yang akan mereka jual, kreatif dalam membuat produk berbeda dari sebelumnya. Namun ada juga beberapa siswa yang kritis. Hal tersebut dikatakan Ibu Dini Andika, S.Pd guru kelas V, sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



“Ada sebagian siswa yang kritis, untuk itu sebagai guru yang pertama dilakukan siswa diberi motivasi, karena ada siswa yang kritis kenapa kita harus *market day* bu, kenapa harus saya yang jualan, maka kita sebagai guru memotivasi siswa dengan kita berjualan akan memancing kreatif untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri tidak hanya bergantung kepada orang lain, kemudian juga salah satu sunnah Rasulullah, berarti kita mengikuti sunnahnya maka kita akan mendapatkan naungan dihari akhir nanti.”(Wawancara, 31 Maret 2023)

Dalam kegiatan *market day* tidak hanya berjualan biasa begitu saja, tetapi ada ketentuan atau SOP yang perlu dipatuhi baik itu siswa, guru dan yang lainnya. Karena, di dalam kegiatan *market day* di SD IT An-Nahl memiliki SOP *market day* tersendiri sehingga dengan begitu siswa dan lainnya bisa menerapkan nilai-nilai *entrepreneurship* seperti disiplin, tanggung jawab, komunikatif, dll. Oleh karena itu, siapapun yang mengikuti kegiatan *market day* ini harus mematuhi SOP yang berlaku, seperti memakai seragam lengkap pramuka terutama kaku dan topi, jika tidak memakai seragam lengkap tidak boleh mengikuti kegiatan *market day*, kemudian siswa harus menjual makanan atau minuman yang boleh diperjual belikan saja sesuai SOP, hal ini seperti yang dikatakan Ibu Naupikah, S.Pd.I selaku waka kesiswaan sebagai berikut:

“Makanan yang diolah sendiri dan tidak boleh yang mengandung pengawet makanan. Seperti makanan yang sampahnya bisa hancur dan bisa didaur kembali. Guru juga harus berkomunikasi dengan orang tua atau siswa untuk makanan yang akan dijual pada saat kegiatan *market day*. Karena ada SOP makanannya tidak boleh menjual mi, sosis, ciki-ciki dan sejenis lainnya.” (Wawancara, 14 Maret 2023)

Kemudian hasil wawancara dengan Ibu Nurjanna, S.Pd., Ibu Dini Andika, S.Pd., Ibu Rahayu Tri Ningsih, S.Pd selaku guru kelas IV, VI, dan V menambahkan:

“Ada, pertama setiap rabu itukan pramuka jadi siswa harus memakai seragam pramuka lengkap, terutama kaku pramuka karena itu sangat terlihat dan jika tidak menggunakan seragam pramuka kecuali topi, itu tidak boleh mengikuti kegiatan *market day*, kedua setiap anak hanya boleh membawa uang maksimal sepuluh ribu dengan catatan uang dua ribuan sebanyak sepuluh ribu, ketiga yaitu mereka yang tidak ada melanggar aturan di kelas boleh ikut *market day* dan juga ada ketentuan SOP lainnya. Kemudian, yang diperdagangkan kita lebih makanan ya disini, yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

makanan yang *homemade* buatan sendiri, tentunya harus makanan yang sehat, bergizi, tidak mengandung msg, dan dari wadahnya juga diperhatikan tidak boleh wadah berbahan plastik supaya ramah lingkungan. Kemudian makanan yang diperbolehkan itu seperti nasi, jelly, brownis intinya yang sehat, kalau seperti sosis dan ciki-cikian itu tidak boleh karena itu rata-rata hasil *frozenfood*.” (Wawancara, 28 dan 31 Maret 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dan temuan yang peneliti lakukan selama observasi siswa memang tidak menjual makanan yang tidak diperbolehkan. Kemudian, siswa juga terlihat disiplin dalam mematuhi SOP yang berlaku di kegiatan *market day* SD IT An-Nahl seperti memakai pakaian lengkap pramuka, namun ada beberapa siswa juga yang tidak mematuhi dikarenakan alasan tertentu, namun hal tersebut sedikit diberi kelonggaran siswa diberikan kesempatan untuk menitipkan makanan atau minuman yang diinginkan untuk dibeli kepada temannya. Terlihat juga siswa makan duduk bersama-sama di lantai dengan teman sebaya serta didampingi guru untuk selalu mengingatkan membaca doa makan terdahulu, menggunakan tangan kanan, makan dan minum duduk, membuang sampah pada tempatnya, dan mencuci atau menyimpan kembali piring yang telah dipakai.

Hasil temuan di atas bahwa penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* seperti mandiri, percaya diri, kreatif, jujur, berani mengambil risiko, inovatif, tanggung jawab, komunikatif, disiplin dapat diterapkan mulai dari proses perencanaan kegiatan *market day* hingga kegiatan *market day* selesai. Selain itu, guru juga mendampingi siswa dalam proses kegiatan *market day* bagaimana akad jual beli yang benar, dan tentunya orang tua juga berperan dalam hal ini membantu atau mengawasi siswa di rumah saat pembuatan makanan atau minuman yang mereka jual. Kemudian, harapannya siswa dapat menerapkan nilai-nilai *entrepreneurship* bukan saat ini saja tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terbiasa dengan kesulitan-kesulitan karena hidup tidak selalu mudah, kemudian menjadikan penalaran yang kritis dan inovatif.

Kegiatan *market day* tidak hanya menunjukkan kepada siswa bagaimana melakukan perdagangan. Namun, ada beberapa nilai moral yang dapat kita



tanamkan kepada siswa, seperti kemandirian, kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, komunikasi interpersonal dan kegiatan ini juga dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran yang berkaitan dengan kegiatan *market day* dan menanamkan nilai-nilai syari'ah Islam yang benar dalam kegiatan yang berkaitan dengan jual beli (Mashud, 2016).

c. Hasil bentuk penanaman nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day* di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi

Setiap guru tentunya ingin memiliki siswa yang mempunyai karakter baik. Untuk itu perlu ditanamkannya karakter yang baik sejak dini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu penanaman nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day* pada siswa di SD IT An-Nahl Percikan Iman. Implementasi itu dapat kita lihat pada kemampuan siswa dalam kegiatan *market day* dan kehidupan sehari-hari siswa. Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Dini Andika, S.Pd selaku guru kelas V:

“Sejauh ini alhamdulillah nilai *entrepreneurship* dapat diterapkan siswa dengan baik, terlihat dari saat siswa melakukan kegiatan *market day* dari saat menyiapkan makanan hingga selesainya kegiatan *market day*. Siswa lebih bertanggung jawab, jadi misalnya waktu siswa mendapat giliran untuk menjadi penjual hari itu maka siswa harus bertanggung jawab menyiapkan bahan makanan, meja, peralatan jualan, kemudian mereka jadi lebih berani berinteraksi dengan siswa yang lainnya, contohnya dengan siswa yang memiliki karakter pendiam itu bisa jadi terbiasa berani dikegiatan *market day*, karena tidak mungkin saat kegiatan *market day* kita membeli makanan diam-diam karena ada akadnya, saya jual, saya beli, kemudian lebih kreatif menu apa ya yang orang beli dikarenakan kalau menu itu sajakan orang bosan sehingga otak mereka berpikir lebih kreatif, kemudian inovatif, inovasi apa lagi ya, contohnya pisang goreng cuma biasa, bagaimana kalau pisang gorengnya kita kasih coklat atau keju.”(Wawancara, 31 Maret 2023)

Kemudian Ibu Naupikah, S.Pd selaku waka kesiswaan juga menambahkan:

“Iya, seperti berbudaya ngantri, makan duduk, bersikap jujur, percaya diri, mampu bekerja sama, dan lainnya.”(Wawancara, 14 Maret 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, siswa dapat menunjukkan sikap percaya diri, sehingga tidak takut atau malu bertemu dengan orang-orang



banyak untuk menawarkan makanan atau minuman yang mereka jual, kemudian siswa juga lebih kreatif dan inovatif dalam mengkreasikan barang dagangannya. Selain itu siswa juga mengikuti peraturan yang berlaku pada saat kegiatan *market day*. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara Ibu Nurjanna, S.Pd., Dini Andika, S.Pd., dan Rahayu Tri Ningsih, S.Pd., selaku guru kelas VI, V, dan IV, sebagai berikut:

“Ada, yang pertama yang boleh ikut *market day* itu perlengkapan seragam mereka harus lengkap, karena setiap rabu itukan pramuka, terutama kacu pramuka karena itu sangat terlihat, kedua yaitu mereka yang tidak ada melanggar aturan di kelas boleh ikut *market day*, kemudian setiap anak hanya boleh membawa uang maksimal Rp.10.000 dengan catatan uang Rp.2.000 sebanyak Rp.10.000, kemudian juga ada ketentuan SOP lainnya.”(Wawancara, 28 dan 31 Maret 2023)

Kemudian MPR, NK, AP, YG, Delisha, dan RD selaku siswa kelas VI, V dan IV memberikan tambahan:

“Iya, jadi kalau kami melakukan kegiatan *market day* itu hanya diperbolehkan membawa uang Rp.10.000, dan memakai pakaian pramuka lengkap. Kami juga sangat senang adanya kegiatan *market day* ini karena bisa sambil belajar jual beli dan tentunya bisa makan enak.”(Wawancara, 28 dan 31 Maret 2023)

Berdasarkan pernyataan di atas diketahui bahwa bentuk penanaman nilai *entrepreneurship* dapat dilihat dengan dimulainya siswa yang terpilih menjadi penjual, siswa yang menjadi pembeli dan ketika kegiatan *market day* itu berlangsung hingga selesai, dimulai tadi siswa yang pendiam sekarang sudah mulai berani berinteraksi dan tanggung jawab. Oleh karena itu, diharapkan kegiatan ini masih terus berlanjut karena kegiatan *market day* ini siswa bisa belajar dengan santai serta menginternalisasikan pada pengalaman yang nyata dalam kehidupan sehari-hari siswa.

2. Pembahasan

Setelah data dijabarkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka kemudian peneliti membahas masing-masing dari temuan tersebut mengacu pada teori dan pendapat para ahli yang sesuai.



- a. Pelaksanaan kegiatan *market day* di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi

Kegiatan *market day* sudah dilaksanakan sejak awal berdirinya SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi yaitu pada tahun 2013, belum banyak sekolah lain yang menerapkan kegiatan *market day* ini, khususnya di provinsi Jambi. Menurut Indra & Leonita (2017) *market day* merupakan salah satu jenis pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman hidup yang lebih utuh kepada siswa, seperti bagaimana membentuk struktur emosi, mengembangkan mentalitas yang lebih stabil, dan sesekali menumbuhkan sikap keseharian yang lebih cerah. *Market day* merupakan aktivitas pembelajaran *entrepreneur*, dimana anak-anak diajarkan bagaimana memasarkan produk kepada teman, guru ataupun kepada pihak luar (Zultiar & Siwiyanti, 2017).

Kegiatan ini umumnya dibentuk seperti pasar atau pasar yang diadakan di sekolah. Kegiatan ini dipastikan melibatkan siswa, guru, serta pihak luar atau wali siswa. *Market day* juga dapat berfungsi untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneur* pada siswa secara efektif seperti percaya diri, mengembangkan komunikasi lebih lanjut, mempersiapkan pengetahuan bisnis, melatih kejujuran, tanggung jawab, kebebasan, kepercayaan, pemikiran menghadapi tantangan, dan lain-lain (Indra & Leonita, 2017).

Atas kondisi tersebut, Ustadz Anjas Saputra selaku Kepala SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi memilih program *market day* untuk menciptakan dan mendorong jiwa *entrepreneur* para siswa agar mereka dapat belajar dan mendapatkan bekal untuk kehidupannya kelak. Program *market day* ini dikenang karena kemampuan fundamental atau program pendukung yang dikecualikan dari evaluasi skolastik siswa. Sehingga siswa adalah sasaran utama dari program ini. Berikut ruang lingkup yang tercakup dalam program *market day* di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



a) Perencanaan

Kegiatan *market day* ini dilaksanakan pertama kali pada tahun 2013 tepat berdirinya SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi dimana setelah melaksanakan *study tour* di Jakarta sekolah Insan Mandiri sekolah berinisiatif untuk untuk menciptakan program *market day* sebagai salah satu wadah siswa dapat mengembangkan kompetensi yang ada pada dirinya.

b) Pengorganisasian

Setelah penataan *markey day*, ustadz dan ustadzah atau guru kelas diberkati dengan menjadi fasilitator *markey day*. Guru mengambil beberapa siswa yang tertarik mejadi penjual *market day* dan siswa yang sesuai dengan urutan absen. Kemudian, mereka diarahkan untuk mempersiapkan makanan atau minuman apa yang ingin mereka jual sesuai dengan SOP *market day* SD IT An-Nahl dan guru juga memberikan penjelasan serta simulasi tata cara berjualan yang benar sesuai dengan adab-adab islami.

c) Pelaksanaaan

Pelaksanaan kegiatan *market day* di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi sudah berjalan kurang lebih 10 tahun mulai dari tahun berdiri 2013 dan hingga saat ini masih dilaksanakan secara rutin satu kali seminggu yaitu pada hari Rabu saat jam istirahat 08.30-09.00 WIB. Kegiatan *market day* seperti pasar yang dilakukan di halaman sekolah yang tentunya meliputi seluruh bagian sekolah baik siswa, pendidik dan tenaga kependidikan. Kegiatan *market day* yang dilaksanakan di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi jelas memiliki beberapa standar dan pedoman secara praktis, tentunya siswa dapat mengikuti kegiatan *market day* ini tidak begitu saja dan juga tidak bingung. Syarat dan pedoman adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.3 SOP Market day SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi**1) SOP Siswa yang Berjualan**

No	Standar Operasional Prosedur
1	Menjual makanan dan minuman sehat/halal
2	Makanan dan minuman dibuat sendiri secara higienis
3	Makanan dan minuman dari bahan yang alami, tanpa pengawet/bahan kimia
4	Menggunakan pembungkus organik (daun pisang), atau menggunakan piring/mangkuk/gelas yang disediakan penjual
5	Menerapkan jual-beli islami
6	Sampah dan tempat jualan serta wadah menjadi tanggung jawab penjual
7	Menyiapkan uang kembalian

2) SOP Perjual dari Luar Sekolah atau Guru/Karyawan

No	Standar Operasional Prosedur
1	Menjual makanan dan minuman sehat/halal
2	Makanan dan minuman dibuat sendiri secara higienis
3	Makanan dan minuman dari bahan yang alami, tanpa pengawet/bahan kimia
4	Menggunakan pembungkus organik (daun pisang), atau menggunakan piring/mangkuk/gelas yang disediakan penjual
5	Bekerjasama dengan siswa sebagai penjual
6	Menerapkan jual-beli islami
7	Sampah dan tempat jualan serta wadah menjadi tanggung jawab penjual
8	Menyiapkan uang kembalian

3) SOP Pembeli (Siswa, Guru dan Karyawan)

No	Standar Operasional Prosedur
1	Membeli secara mengantri
2	Maksimal belanja Rp. 10.000.
3	Menyiapkan uang belanja Rp. 2.000/Rp. 1.000.
4	Menerapkan jual-beli islami
5	Area makan di halaman sekolah dan dilarang makan didalam kelas
6	Membuang sampah/pembungkus pada tempatnya, atau mengembalikan piring/mangkuk/gelas kepada penjual setelah selesai makan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4) SOP Guru Piket *Market day*

No	Standar Operasional Prosedur
1	Guru piket memastikan jenis makanan yang dijual, tepat jualan
2	Guru piket memantau selama <i>market day</i> terutama adab-adap pada anak
3	Guru piket menyiapkan kotak infaq <i>Funrising</i>
4	Guru kelas mengingatkan <i>marketday</i> kepada anak setiap kamis
5	Guru kelas mendampingi anak jika dipandang perlu, jika guru kelas piket pendampingan diganti wali kelas

Sumber: Dokumentasi SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi

Diharapkan kegiatan *market day* ini dapat membantu pihak sekolah dalam mengembangkan jiwa *entrepreneur*, menanamkan nilai *entrepreneur* siswa, menginspirasi mereka untuk berwirausaha sendiri, dan memberikan kesempatan kerja kepada siswa lainnya. Seperti yang ditunjukkan oleh Hamdani (2014) keuntungan dari *entrepreneur* adalah sebagai berikut:

- a) Dapat memberikan ruang dan kebebasan untuk mengarahkan nasibnya sendiri
- b) Dapat memberikan ruang dan kebebasan untuk melakukan perubahan
- c) Dapat memberikan ruang dan kebebasan untuk mewujudkan potensi diri sepenuhnya
- d) Dapat memberikan ruang dan kebebasan untuk memperoleh keuntungan dari kemungkinan
- e) Dapat memberikan ruang dan kebebasan untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat dan memperoleh pengakuan atas usahanya
- f) Dapat memberikan ruang dan kebebasan untuk melakukan sesuatu yang disukainya dan mengembangkan rasa senang dalam melakukannya.

Dari Dari uraian di atas, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: penting untuk menanamkan pendidikan *entrepreneur* kepada siswa di usia dini dengan mengajarkan mereka bagaimana menjadi mandiri melalui pola pikir dan dengan membekali mereka dengan kompetensi dan keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan

perilaku *entrepreneur*. Kemudian, menjawab tantangan masa depan dengan menanamkan nilai *entrepreneurship*.

Dalam Islam juga dijelaskan bahwa manusia diperintahkan untuk ikhtiar mencari makan dan untuk selalu memperbaiki keadaan bumi. Dalam Al-Qur'an surah Al-Mulk ayat 15 juga dikemukakan anjuran-anjuran untuk menumbuhkan jiwa wirausaha: "*Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.*" Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa dialah yang menciptakan bumi untuk kalian mudah ditempatkan, maka berjalanlah kalian di sisi dan ujungnya, dan makanlah dari rezeki yang disiapkanNya untuk kalian di dunia, dan hanya kepadaNya sajalah kalian berpikir untuk perhitungan dan pembalasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan *market day* dilakukan setiap hari rabu atau sepekan sekali pada saat jam istirahat yaitu 08.30-09.00 WIB kecuali bulan puasa. Kemudian sebelum melaksanakan kegiatan *market day* guru menunjuk siswa untuk menjadi penjual sesuai dengan absen atau siswa yang mau menjadi penjual, sehingga siswa yang menjadi penjual bisa mempersiapkan dirumah hasil olahan sendiri dibantu dengan orang tua atau keluarga, seperti membuat makanan atau minuman yang sehat, tanpa bahan pengawet dan tidak mengandung bahan kimia. Adapun bentuk pelaksanaan kegiatan *market day* di SD IT An-Nahl semua siswa ikut serta dalam kegiatan *market day*, tapi untuk yang menjadi penjual hanya kelas IV, V, dan VI. Sementara itu sebagai pembeli kelas I sampai kelas VI, kemudian guru menjadi fasilitator atau hanya mendampingi siswa pada saat kegiatan *market day*, seperti mendampingi siswa akad jual beli, kemudian mengatur barisan siswa agar tertib, memastikan siswa makan dan minum duduk, membuang sampah pada tempatnya dan disini gurupun diperbolehkan dalam menjual makanan tetapi harus bekerja sama dengan siswa dan



mengikuti SOP *market day* yang berlaku, tentunya guru juga boleh membeli dagangan pada saat kegiatan *market day*.

- b. Penanaman nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day* di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi

Kegiatan *market day* tidak hanya menunjukkan kepada siswa bagaimana melakukan perdagangan. Namun, ada beberapa nilai moral yang dapat kita tanamkan kepada siswa, seperti kemandirian, kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, komunikasi interpersonal dan kegiatan ini juga dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran yang berkaitan dengan kegiatan *market day* dan menanamkan nilai-nilai syari'ah Islam yang benar dalam kegiatan yang berkaitan dengan jual beli (Mashud, 2016).

Dalam siklus pembelajaran, Munford mengungkapkan bahwa gain dapat berasal dari tumbuhnya pengalaman perjumpaan yang diperoleh dari tumbuhnya pengalaman perjumpaan yang diperoleh dalam latihan sehari-hari yang kemudian ditutup dan menjadi kerangka pemikiran dan nilai yang dimanfaatkan untuk kemajuan dari sekarang. Dalam arti sebenarnya berasal dari kata alam yang mendapat awalan "pe" dan penutup "an" serta mengandung arti apa yang telah dirasakan, diketahui, dan dilakukan (Annisa'i Choiriyah, 2016).

Seperti yang dapat dilihat dari penjelasan sebelumnya, pengalaman dapat dialami, dilakukan, dilihat, didengar, dan dirasakan. Berkaitan dengan pembelajaran, model pengalaman secara lugas mempersilahkan siswa untuk langsung memahami dan mempraktekkan penemuan yang akan disampaikan. Terciptanya program pendidikan kewirausahaan dengan tujuan utama menanamkan nilai-nilai kepada siswa agar dapat membentuk sikap yang lebih baik merupakan salah satu pelajaran yang dapat langsung dipraktekkan.

Market day merupakan aktivitas pembelajaran *enterpreneur*, dimana anak-anak diajarkan bagaimana memasarkan produk kepada teman, guru ataupun kepada pihak luar (Zultiar & Siwiyanti, 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kegiatan pembelajaran *market day* di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi sama seperti yang telah dibahas sebelumnya yaitu melibatkan seluruh siswa secara langsung mempraktekkan jual beli dengan jadwal yang telah ditetapkan seminggu sekali oleh para pihak sekolah. Meskipun demikian, sekolah memberikan posisi khusus kepada pendidik atau guru kelas untuk mengelola, membantu, membimbing dan tanggung jawab penuh untuk siswa mereka selama pelaksanaan kegiatan *market day*.

Dari hasil pengamatan dan wawancara dapat dilihat penanaman nilai *entrepreneurship* dilakukan mulai dari perencanaan kegiatan *market day* sampai kegiatan *market day* selesai, dan juga sebagai guru memberi siswa motivasi terkait dengan kegiatan *market day*. Seperti, mulai dari siswa yang terpilih menjadi penjual mereka bertanggung jawab penuh menyiapkan dagangan di rumah dan harus bekerja sama dengan orang tuanya, kemudian sikap inovatif dalam pemelihan makanan atau minuman yang akan mereka jual, kreatif dalam membuat produk berbeda dari sebelumnya. Kemudian pada saat pelaksanaan kegiatan *market day* banyak ditemukan nilai *entrepreneurship* seperti disiplin dalam antrian dan yang mengikuti *market day* harus menggunakan seragam pramuka lengkap seperti kaku dan topi, berani mengambil risiko pada saat jualan tidak habis, komunikatif dikarenakan dalam berdagang ada yang namanya akad, saya jual, saya beli, jujur dalam membeli dan mengembalikan uang kembalian, berjiwa pemimpin dan lainnya.

- c. Hasil bentuk penanaman nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day* di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi

Penanaman nilai merupakan tujuan dari *entrepreneurship*, salah satu kegiatan yang dapat mengenalkan siswa kepada dunia *entrepreneurship* sejak dini adalah melalui kegiatan *market day*. Pentingnya *entrepreneur* yang ditekankan kepada siswa agar mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang *entrepreneur* dan secara alami mengembangkan jiwa *entrepreneur*. Selain kesadaran hidup yang lebih utuh, siswa juga dapat mengembangkan bakatnya

melalui pendidikan *entrepreneur*, mulai dari sejak dini hingga perguruan tinggi.

Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi telah memilih program *market day* sebagai sarana pembelajaran kewirausahaan kepada siswa. Kegiatan ini dikenal dengan kegiatan jual beli atau bazar yang diadakan di halaman sekolah. Kegiatan ini juga terasa tidak membosankan karena dalam kegiatan tidak terus menerus menjual makanan dan minuman itu-itu saja. Karena, siswa dapat menggunakan semua daya cipta dan kreativitas mereka untuk menciptakan berbagai produk untuk dijual. Dalam pelaksanaan kegiatan *market day* yang akan mengikuti kegiatan ini adalah semua siswa, guru, dan pendidik lainnya. Dan untuk yang menjadi penjual itu siswa kelas IV, V, VI yang didampingi guru kelas pada saat kegiatan *market day*, sehingga siswa atau guru yang lainnya menjadi konsumen.

Soeyanto (dalam Hasanah, 2015) mengemukakan ciri *entrepreneur* yaitu percaya diri dan optimis, keorisinilannya, berani mengambil risiko dan menyukai tantangan, kepemimpinan, berorientasi pada tugas dan hasil, berorientasi masa depan, jujur dan tekun. Sebagaimana Hamdani (2014) menggambarkan ciri-ciri wirausaha sebagai berikut:

- 1) Seorang *entrepreneur* harus memiliki kepercayaan diri. Karena selama perilaku itu tidak melanggar hukum atau norma yang berlaku di lingkungannya, maka segala sesuatu yang diyakini dan dianggap benar harus dilaksanakan. Keyakinan berani untuk memulai, menyelesaikan, dan menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan merupakan fungsi dari kepercayaan diri.
- 2) Seorang pengusaha mampu fokus pada pekerjaan dan hasilnya. Apa yang dilakukan para visioner bisnis adalah sebuah pekerjaan mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pencapaian prestasi yang tidak diatur oleh faktor inspirasi pencapaian, kerja keras, dan dorongan.

- 3) Setiap bisnis harus memiliki risikonya sendiri kerugian atau keuntungan. Untuk membatasi kekecewaan bisnis, pebisnis harus tahu kemungkinan kekecewaan, seperti upaya dapat dilakukan untuk membatasi risiko.
- 4) Kemampuan untuk memimpin atau yang kita sebut sebagai "kepemimpinan jiwa", dapat dilihat pada setiap orang yang berhasil dalam manajemen bisnis. Sikap ini mampu mengantisipasi setiap perubahan sistem yang ada selain memberikan pengaruh terhadap orang lain atau mitra bisnis.
- 5) Untuk berhasil dalam berwirausaha, seseorang harus mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Inovasi dan keunikan tenaga kerja dan produk siap menarik pertimbangan pembeli untuk mengantarkannya.
- 6) Untuk sukses sebagai pengusaha, seseorang harus memiliki pandangan jauh ke depan karena hal itu akan menginspirasi orang lain untuk terus berkarya dan berjuang menciptakan sesuatu yang baru. Karena perspektif ini, pemilik bisnis tidak akan senang dengan hasil yang mereka capai selama ini, sehingga mereka akan terus mencari peluang baru. Untuk menciptakan suatu produk yang berorientasi pada masa depan, diperlukan pula kepekaan dalam memahami lingkungan di sekitarnya.

Dari beberapa ciri-ciri *entrepreneur* yang telah disebutkan sebelumnya tidak ada hal lain untuk menumbuhkan kualitas pada siswa. Oleh karena itu, setiap kegiatan sekolah harus mendapat dukungan penuh dari masing-masing orang tua siswa dan masyarakat sekitar. Upaya sekolah tidak akan berguna jika orang tua dan masyarakat secara keseluruhan tidak menunjukkan dukungannya. Banyak karakter yang bisa didapatkan melalui latihan pengajaran di sekolah, baik secara langsung maupun secara tersirat tertanam. Salah satu kegiatan di SD IT An-Nahl yang dapat membentuk nilai-nilai *entrepreneurship* siswa yaitu dapat kita lihat melalui kegiatan *market day* yaitu:



1) Mandiri

Kemandirian adalah lingkungan di mana seseorang bersedia dan mampu mewujudkan keinginannya yang terlihat menjadi tindakan dan menghasilkan sesuatu (barang atau jasa) untuk memenuhi kebutuhan dirinya sendiri dan orang lain (Hendrawan & Sirine, 2017). Menurut Masrun (2007) sikap kemandirian adalah sikap yang memungkinkan seseorang bertindak atas prakarsa sendiri, berpikir dan bertindak secara unik, kreatif, dan mandiri, memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuan diri sendiri, menghargai kondisi diri sendiri, memperoleh kepuasan dari usaha sendiri, mengejar prestasi, penuh ketekunan, dan melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain.

Laman (2012) menjelaskan ada beberapa ciri-ciri mandiri yaitu : mampu mengambil keputusan tanpa dipengaruhi oleh orang lain, berhubungan baik dengan orang lain, bertindak sesuai dengan keyakinannya, mencari dan memperoleh kebutuhannya sendiri tanpa bantuan orang lain, memilih apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan, kreatif, berani dalam mencari dan mengkomunikasikan ide-idenya, memiliki kebebasan pribadi untuk mencapai tujuan hidup, berusaha mengembangkan diri, dan mampu menerima kritik untuk evaluasi diri adalah semua kualitas.

Dalam kegiatan *market day* yang dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi ini terlihat pada saat siswa menyiapkan semua sesuatu yang dibutuhkan pada kegiatan *market day*, mulai dari siswa yang terpilih menjadi penjual mereka mandiri menyiapkan dagangannya di rumah dan dibantu orang tua atau keluarga, kemudian pada saat kegiatan *market day* berlangsung siswa menyiapkan apa saja yang dibutuhkan seperti menyiapkan meja sendiri untuk meletakkan dagangannya dan kemudian menjajakannya kepada siswa, guru dan staf lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2) Percaya Diri

Tambunan & Hasibuan (2019) mengemukakan bahwa percaya diri adalah suatu sikap atau keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, membiarkan seseorang bertindak tanpa merasa terlalu cemas, bertanggung jawab atas perbuatannya, santun dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan untuk berhasil, dan mengetahui kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Kepercayaan diri ditandai dengan tidak mementingkan diri sendiri (toleran), tidak membutuhkan dukungan orang lain, serta optimis dan puas. Beberapa sifat percaya diri yang proporsional antara lain:

- a) Saat melakukan sesuatu harus selalu merasa tenang
- b) Memiliki potensi dan kapasitas memadai
- c) Mampu meredakan ketegangan dalam berbagai konteks
- d) Mampu menyesuaikan diri dengan berbagai keadaan dan berkomunikasi
- e) Memiliki kesehatan mental dan fisik yang cukup baik untuk menunjang penampilan
- f) Memiliki kecerdasan yang cukup
- g) Memiliki pendidikan formal yang cukup
- h) Memiliki keahlian dan keterampilan penunjang kehidupan tambahan, seperti kemahiran berbahasa
- i) Mampu berinteraksi dengan orang lain
- j) Berasal dari keluarga terpelajar
- k) Memiliki pengalaman hidup yang membuat pola pikirnya menjadi kokoh dan bertahan
- l) Setiap kali menghadapi tantangan, pertahankan sikap positif.

Ketika kegiatan *market day* siswa percaya diri, dan berani menawarkan dagangannya kepada pembeli dengan rasa yakin bahwa makanan atau minuman yang dijualnya menarik. Kemudian, siswa komunikatif dalam proses akad jual beli, percaya diri mengembalikan uang kembalian sesuai dengan nominal sudah benar,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

semangat serta antusias sangat tinggi terlihat pada saat kegiatan *market day*.

3) Kreatif

Kretivitas adalah modal bagi seorang *entrepreneur*. Seorang pengusaha tidak boleh berhenti memunculkan ide-ide baru. *Entrepreneur* bersifat inventif, khususnya kemampuan untuk membuat dan melacak cara baru yang lebih baik untuk memeriksa masalah yang ada dan membuka peluang. Dengan demikian, kreativitas adalah kapasitas untuk menghasilkan konsep-konsep baru (Hamzah, 2021). Kapasitas untuk memunculkan konsep dan pendekatan baru untuk pemecahan masalah dan menemukan peluang adalah kreativitas. Proses kreativitas beberapa diantaranya adalah: ada keinginan untuk membuat sesuatu yang berbeda dalam pandangan keadaan dan kondisi yang ada, renungkan membuat atau mengakui pemikiran, pendahuluan langsung dan hasil ide itu, selanjutnya mengembangkan hasil pendahuluan, memahami konsekuensi inovasi, meningkatkan konsekuensi inovasi (Taufik & Nawawi, 2022).

Dalam kegiatan *market day* semua siswa senang karena mereka dapat mengkreasikan olahan makanan atau minuman yang mereka jual sesuai dengan daya kreativitas yang mereka miliki. Kegiatan *market day* menjadi salah satu wadah sebagai pengembangan kreativitas, seperti terlihat saat pengamatan kegiatan *market day* berlangsung siswa menjual berbagai makanan dan minuman yang beranekaragam sesuai dengan daya kreativitas mereka masing-masing. Tentunya, sesuai SOP kegiatan *market day* di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi dan dari hasil wawancarapun mereka kreatif dalam pemilihan produk yang akan dijual belikan, sehingga pembeli tertarik untuk membelinya.



4) Jujur

Hamzah (2021) mengemukakan kejujuran (*shiddiq*) nilai ini sekaligus merupakan salah satu sifat Rasulullah SAW, dan itu mengandung arti benar dan jujur. Tindakan yang benar menyiratkan bahwa beliau mendasarkan kata-kata dan aktivitasnya dalam pandangan pelajaran Islam. Sementara itu, kejujuran adalah keselarasan antara apa yang ada di hati dan aktivitas. Allah SWT menyuruh umatnya untuk jujur dan menjadikan lingkungan yang jujur. Sebagai firman Allah "*Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar*" (At-Taubah:119). Ketika mengamalkan ayat ini, Nabi selalu tulus kepada semua orang dan tidak menggunakan trik, bohong atau curang apapun. Oleh karena itu, seorang pelaku bisnis harus jujur dan bertindak dengan cara yang mencerminkan keinginannya agar orang lain memperoleh kebahagiaan dan keajaiban yang diinginkannya dengan mengungkapkan manfaat, kekurangan, dan kekurangan dari produk yang dikenalnya kepada pelanggan atau mitra. Saat ini, masyarakat umum sering tertipu dengan ucapan pengusaha yang tidak jujur atau menipu, khususnya dengan menonjolkan keunggulan barang dengan menyembunyikan kekurangannya.

Walaupun pada saat kegiatan *market day* terlihat sangat ramai mereka tetap membayar sesuai harga dan mengembalikan kembalian pada saat jual beli.

5) Berani Mengambil Risiko

Entrepreneur adalah orang yang lebih suka mengejar usaha yang lebih sulit untuk berhasil daripada yang lebih mudah. Seorang *entrepreneur* menghindari situasi berisiko rendah karena mereka tidak memiliki tantangan, dan menghindari situasi berisiko tinggi karena mereka ingin sukses (Safitri & Nawawi, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Di mana pun kita berada, selalu ada risiko. Seringkali *entrepreneur* menghindari risiko, tetapi mengalami jenis peluang yang berbeda. Namun, sebelum mengambil keputusan, terutama yang memiliki tingkat risiko tinggi, harus dipertimbangkan dengan cermat. Peluang selalu ada di mana pun mereka berada, sering kali *entrepreneur* menjauhi risiko yang satu, namun ditemui risiko yang lain. Namun dalam bisnis dengan tingkat risiko yang sangat tinggi, penting untuk melakukan perhitungan sebaik mungkin sebelum mengambil keputusan. Dalam berbisnis, dan terutama dalam pengambilan keputusan, seringkali faktor yang paling penting bukan hanya seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh, tetapi juga seberapa besar kemungkinan pelaku usaha dapat mengambil risiko dan seberapa besar dia mampu untuk kalah (Hamzah, 2021). Siap jika dagangannya tidak habis terjual, kemudian siap mengambil risiko untung serta rugi dalam menjualkan dagangannya.

6) Inovatif

Seorang *entrepreneur* juga harus inovatif, mampu menemukan cara baru untuk memecahkan masalah dan memanfaatkan peluang untuk meningkatkan kehidupan. Oleh karena itu, melakukan sesuatu yang baru adalah inovatif. Sifat inovatif merupakan ciri kewirausahaan, menunjukkan bahwa ia selalu mencoba solusi baru yang lebih bermanfaat untuk berbagai masalah (Hamzah, 2021).

Safitri & Nawawi (2022) mengemukakan berikut ciri-ciri yang membuat seseorang menjadi pengusaha yang inovatif:

- a) Tidak pernah puas dengan metode saat ini, meskipun faktanya cukup efektif
- b) Selalu menempatkan imajinasinya dalam pekerjaannya
- c) Selalu ingin tampil beda atau memanfaatkan perbedaan, kemampuan berinovasi pada produk.

Kegiatan *market day* menjadikan siswa memiliki jiwa inovatif yang tinggi. Hasil olahan siswa dapat dihargai oleh mereka orang

tua, siswa dan orang lain. Sehingga, diharapkan setelah mereka lulus dapat memiliki inovasi yang baru untuk kehidupan sehari-hari.

7) Tanggung Jawab

Menurut Hamzah (2021) tanggung jawab berhubungan dengan menyediakan pelanggan dengan layanan berkualitas tinggi. Hal ini sesuai dengan prinsip yang terkandung dalam firman Allah (Q.S Al-Anfal:27) *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui"*.

Dalam kegiatan *market day* semua siswa bertanggung jawab atas amanah kepada dirinya seperti penjual bertanggung jawab mengerjakan tugas membuat olahan makanan atau minuman di rumah dengan bantuan orang tua. Kemudian, siswa bertanggung jawab setiap perbuatan yang dilakukan seperti mengembalikan atau membayar makanan minuman sesuai dengan yang mereka jual beli.

8) Komunikatif

Nugrahani et al., (2021) mengemukakan siswa diuntungkan dengan adanya *market day*. Mereka dapat menyampaikan dengan baik keterkaitan antara siswa sebagai pedagang dan siswa ataupun guru sebagai pembeli mendapat apresiasi yang umumnya sangat baik. Orang tua juga bangga dengan tumbuh kembang anaknya, yang berdampak pada meningkatnya rasa percaya diri saat berkomunikasi dengan orang lain. Salah satu cara yang baik untuk menggabungkan pembelajaran adalah melalui kegiatan *market day*. Kemampuan berkomunikasi dengan teman sebaya akan ditingkatkan dengan kegiatan *market day* ini. Anak-anak akan mengembangkan keterampilan bahasa verbal yang kuat.

Kegiatan *market day* hadir sebagai salah satu untuk siswa mengembangkan kemampuan verbalnya untuk membangun interaksi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan berbicara pada saat kegiatan, contohnya akad jual beli tidak mungkin diam-diam saja tentu adanya akad saya jual saya beli

9) Disiplin

Untuk berubah menjadi seorang *entrepreneur* yang baik seseorang harus dibiasakan untuk disiplin sejak awal, yang paling utama adalah disiplin waktu (Nugrahani et al., 2021). Seseorang *entrepreneur* membutuhkan rasa disiplin diri yang kuat. Dalam konteks ini, ketepatan komitmen terhadap bisnislah yang menentukan disiplin. Istilah ketepatan yang dimaksud adalah ketepatan waktu, kualitas pekerjaan, sistem kerja dan istilah lain semacam itu yang mengacu pada akurasi. Dengan berusaha menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditentukan, ketepatan waktu dapat sesuai dengan tepat dan begitupun sebaliknya yang sering menunda pekerjaan dapat menghambat seorang *entrepreneur* untuk membuat kemajuan (Taufik & Nawawi, 2022).

Kegiatan *market day* ini banyak sekali nilai yang dapat ditanamkan salah satunya yaitu disiplin. Siswa terlihat disiplin dalam mematuhi SOP yang berlaku di kegiatan *market day* SD IT An-Nahl seperti memakai pakaian lengkap pramuka, namun ada beberapa siswa juga yang tidak mematuhi dikarenakan alasan tertentu, namun hal tersebut sedikit diberi kelonggaran siswa diberikan kesempatan untuk menitipkan makanan atau minuman yang diinginkan untuk dibeli kepada temannya. Kemudian, saat kegiatan *market day* siswa juga siswa makan duduk bersama-sama di lantai dengan teman sebaya serta didampingi guru untuk selalu mengingatkan membaca doa makan terdahulu, menggunakan tangan kanan, makan dan minum duduk, membuang sampah pada tempatnya, dan mencuci atau menyimpan kembali piring yang telah dipakai.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang penanaman nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day* di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan *market day* di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi dilakukan setiap hari rabu atau sepekan sekali pada saat jam istirahat yaitu 08.30-09.00 WIB kecuali bulan puasa. Kemudian sebelum melaksanakan kegiatan *market day* guru menunjuk siswa untuk menjadi penjual sesuai dengan absen atau siswa yang mau menjadi penjual, sehingga siswa yang menjadi penjual bisa mempersiapkan di rumah hasil olahan sendiri dibantu dengan orang tua atau keluarga. Adapun bentuk pelaksanaan kegiatan *market day* di SD IT An-Nahl seperti kegiatan bazar dan semua siswa ikut serta dalam kegiatan *market day*, tapi untuk yang menjadi penjual hanya kelas IV, V, dan VI. Sementara itu sebagai pembeli kelas I sampai kelas VI, guru, dan pihak lain.
2. Penanaman nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day* di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi, dari hasil pengamatan dan wawancara dapat dilihat penanaman nilai *entrepreneurship* dilakukan mulai dari perencanaan kegiatan *market day* sampai kegiatan *market day* selesai, dan juga sebagai guru memberi siswa motivasi terkait dengan kegiatan *market day* dan cara jual beli yang benar.
3. Hasil bentuk penanaman nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day* di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi adalah mandiri, percaya diri, kreatif, jujur, berani mengambil risiko, bertanggung jawab, komunikatif, inovatif, dan disiplin. Nilai-nilai yang terbentuk dari kegiatan *market day* diharapkan bisa terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan dari temuan yang dikumpulkan peneliti memiliki beberapa saran yang kiranya dapat meningkatkan penanaman nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day* di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi.

1. Pihak Sekolah diharapkan bisa mengembangkan kegiatan *market day* dan mampu mengoptimalkan potensi diri yang dimiliki siswa, dengan memberikan fasilitas sarana dan prasana yang lebih memadai dan lengkap.
2. Bagi Guru, hendaknya guru lebih mendampingi dan mengawasi siswa dalam kegiatan *market day*.
3. Bagi Siswa, hendaknya lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan *market day* sesuai dengan SOP berlaku, kemudian lebih kreatif dan inovatif lagi dalam mengkreasikan dagangannya, dan dengan adanya kegiatan *market day* ini ketika lulus nanti diharapkan siswa bisa membuka usaha sendiri dan membuka lapangan pekerjaan, tentunya dengan bekal yang mereka pelajari sejak dini.
4. Bagi Peneliti lain, agar bisa mencontoh hasil dari penulis ini dan peneliti lain bisa memberikan pendapat atau masukan yang baik kepada penulis. Kemudian semoga peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini dimasa yang akan mendatang dan lebih baik dari pada penulis sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2021). Implementasi Pendidikan Kewirausahaan (Entrepreneurship) di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 51. <https://doi.org/10.29240/jpd.v5i1.2671>
- Alma, B. (2011). *Kewirausahaan*. Alfabeta.
- Annisa'i Choiriyah. (2016). *Model Pembelajaran Pengalaman Langsung Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*. Vol. 03, N, 52.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Renika Cipta.
- Barnawi, & Arifin, M. (2012). *School Preneurship*. ar-ruzz media.
- Buchori, N. S., Budiman, J., Setiawan, D., Saipulloh, S., Qomaruzzaman, A., Adiyanto, A., & Mizan Aslam, M. (2022). Building Entrepreneurship Values Based on Shariah Economic Perspective. *International Journal of Management Science and Application*, 1(1), 40–52. <https://doi.org/10.58291/ijmsa.v1i1.15>
- Dewi, A., Gunawan, A., Surjoko, F., & Tirdasari, M. (2013). *Intrapreneurship: Kewirausahaan Korporasi (Pertama)*. Rekayasa Sains.
- Djam'an, S., & AAn, K. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Dr. Ir. Hasanah, M. T. (2015). *Membangun Jiwa Entrepreneur Anak Melalui Pendidikan Kejuruan* (Syahrul (ed.); Pertama). CV. Misvel Aini Jaya.
- DR. Sabariah, M. P. (2021). *Internalisasi Nilai-Nilai Entrepreneurship Dalam Program Market Day*. Lafadz Jaya.
- Gunawan, I. (2017). *Metode Penelitian Kualitaitaif Teori dan Praktik*. Bumi Aksara.

- Gunawan Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Suryani (ed.); pertama). PT Bumi Aksara.
- Hamdani, M. (2014). *Kiat Melihat & Memberdayakan Potensi Bisnis*. Starbooks.
- Hamzah. (2021). *Nilai-nilai Spiritual Enterpreneurship (Kewirausahaan) dalam Perspektif Ekonomi Islam*. 4(1), 43–53.
- Hani, E. A., & Rokhmani, L. (2018). Analisis Pengetahuan Kewirausahaan Dan Jiwa Wirausaha Pada Siswa Sma Negeri 2 Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 20–28.
- Hendarsono dan Bagong Suyanto. (2005). *Metode Penelitian Sosial:Berbagai Alternatif Pendekatan*. Prenada Media.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291–314. <https://doi.org/10.1097/SCS.0b013e318240fa84>
- Ikhsan, S., & Jamaludin, M. A. (2022). Islamic Social Entrepreneurship Values: Application and an Experience of Akademi Bakat ABS. *AZKA International Journal of Zakat & Social Finance*, 3(3), 109–118. <https://doi.org/10.51377/azjaf.vol3no3.140>
- Indra, Z., & Leonita. (2017). Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi, Volume 6*.
- Kaharuddin. (2021). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i1.4489>
- Laman, A. (2012). *Kemandirian*. Gramedia.
- Mashud, I. (2016). Membangun Jiwa Wirausaha Siswa Melalui Kegiatan Jual Beli (Analisis Kegiatan Market Day Sekolah Dasar Islam YAKMI Kota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tangerang). *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 501–510.

- Masrun, M. (2007). *Kemendirian dalam Pengambilan Keputusan*. KLMH.
- Meira, S. Y. S., & Purnama, D. I. (2021). Peran Generasi Milenial dalam Pemulihan Dunia Bisnis melalui Kewirausahaan di Era Pasca Pandemi. *Seminar Nasional & Call for Paper HUBISINTEK*, 1363–1366.
- Nugrahani, R., Munastiwi, E., & Suhendro, E. (2021). Strategi Pengembangan Nilai-Nilai Entrepreneurship Pada Anak Usia Dini. *Journal of Early Childhood Education (JECE)*, 2(2), 138–154. <https://doi.org/10.15408/jece.v2i2.17390>
- P. Joko Subagyo. (2004). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Prastowo, A. (2011). *Dalam Prespektif rancangan penelitian*. Ar-Ruzz Media.
- Prof. Dr. Moleong, Lexy J, M. A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (I. Tufik (ed.); 29th ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (27th ed.). Alfabeta.
- Qodariyah, M. A., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2019). *Menumbuhkan Kemampuan Entrepreneurship Melalui Kegiatan Market Day Di Sdtq Al- Abidin Banyuanyar*.
- Racman, N. A., MUsa Zaenab, E. A., Hardiyono, Latiep, F. I., & Herison, R. (2023). *Usaha Kecil Menengah (UKM) Dan Kewirausahaan: Konsep Dasar Untuk Menjadi Entrepreneur* (A. Reski Fauzia Putri (ed.)). PT. Nas Media Indonesia.
- Reza, V. (2022). Islamic Entrepreneurship: Membangun Karakter Wirausahawan Muslim dengan Pengetahuan berbasis Ekonomi. *Jurnal An-Nahl*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.54576/annahl.v9i1.42>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Safitri, E., & Nawawi, Z. (2022). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan/ Entrepreneurship di Kalangan Generasi Muda. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 129–138.
- Sanusi, A. (2018). *Kewirausahaan Teori Dan Praktek*. CV Pustaka Setia.
- Sari, S. Y., & Nofriadi, N. (2019). Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.30631/smartkids.v1i2.50>
- Sari, S. Y., Nugroho, A. D., & Purnama, M. D. I. (2021). Implementasi teori belajar humanistik dalam mengembangkan bakat dan kreativitas anak. *Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD 2021)*, 1(Pgsd), 19–26.
- Sari, S. Y., Nugroho, A. D., dkk, (2021). Keberbakatan dan Kreativitas Anak Usia Dini Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, *Prosiding Seminar Nasional Ikip Budi Utomo*. 603–614.
- Subroto, W. T. (2015). Menanamkan Nilai-Nilai Entrepreneurship Melalui Pendidikan Ekonomi Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean. *Jurnal Economia*, 11(1), 16. <https://doi.org/10.21831/economia.v11i1.7751>
- Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan)*. PT Refika Aditama.
- Suharyoto, L. S. (2017). Menanamkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 15–17. <https://doi.org/10.29313/ga.v1i1.2861>
- Tambunan, F., & Hasibuan, R. (2019). Pengaruh Percaya Diri Terhadap Berwirausaha. *Ikra-Ith Ekonomika*, 2(2), 35–41.
- Taufik, H., & Nawawi, Z. M. (2022). Strategi Menumbuhkan Jiwa Kreatif Dan Inovatif Dalam Kewirausahaan. *Sosial Pendidikan, Vol 6 No 1*(1), 1–12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



- Tyas, E. H. (2019). Menggapai Mimpi Melalui Entrepreneurship. In *UKI Press*.
- Widodo, A. S. (2012). Buku Ajar Kewirausahaan Entrepreneur Agribusiness Start Your Own Buisness. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (1st ed., Issue 9). Jaring Inspiratif.
- Wiyani, A. N. (2012). *Teacher Preneurship*. Ar-Ruzz Media.
- Yusuf, Prof. Dr. A. Muri, M. P. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitataif dan penelitian gabungan* (1st ed.). Kencana.
- Zultiar, I., & Siwiyanti, L. (2017). *Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day*. 6(Zr2011dl0 2), 57–64.

Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Judul Penelitian : Penanaman Nilai *Entrepreneurship* Melalui Kegiatan *Market Day* di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi

A. Observasi

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, oleh karena itu untuk memperoleh kelengkapan data diperlukan pedoman observasi, adapun aspek-aspek observasi penelitian adalah:

1. Mengamati situasi dan kondisi di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi
2. Mengamati pelaksanaan kegiatan *market day* di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi
3. Mengamati bagaimana penanaman nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day* di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi
4. Mengamati hasil bentuk penanaman nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day* di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi
5. Antusiasme siswa pada kegiatan *market day*
6. Sarana dan prasarana dalam kegiatan *market day*
7. Perilaku siswa pada saat menawarkan barang dagangan *market day*
8. Peran guru didalam kegiatan *market day*

B. Wawancara

Dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait penanaman nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day* di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi

1. Kepala sekolah

- 1) Bagaimana sejarah berdirinya SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
- 2) Bagaimana proses berkembangnya SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
- 3) Apa visi dan misi yang dimiliki SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota

- Jambi?
- 4) Bagaimana kurikulum yang terdapat di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
 - 5) Apakah kurikulum yang terdapat di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi mengikuti kurikulum yang terdapat di sekolah lain pada umumnya?
 - 6) Apa tujuan diselenggarakannya kegiatan *market day* di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
 - 7) Kapan waktu pelaksanaan kegiatan *market day* di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
 - 8) Bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan *market day* di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
 - 9) Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
 - 10) Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk menanamkan nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day* di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
 - 11) Berapa jumlah siswa yang menjadi penjual pada saat kegiatan *market day*?
 - 12) Bagaimana model pembagian siswanya, mengikuti nama sesuai abjad atau mengikuti sistem absen genap ganjil, atau ada pengaturan model lain sebagai penjual pada saat kegiatan *market day*?
 - 13) Apakah pihak sekolah melibatkan pihak lain dalam penanaman nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day* di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
 - 14) Bagaimana cara penanaman nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day* di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
 - 15) Apakah siswa menerapkan nilai, sikap dan karakter nilai *entrepreneurship* dalam kehidupan sehari-hari di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
 - 16) Apa harapan bapak sebagai kepala sekolah kedepan dengan diterapkannya kegiatan *market day* di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.



2. Waka Kesiswaan

- 1) Apa yang melatar belakangi dibentuknya kegiatan *market day* di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
- 2) Sejak kapan kegiatan *market day* untuk siswa diterapkan di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
- 3) Apa tujuan diselenggarakannya kegiatan *market day* di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
- 4) Bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan *market day* di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
- 5) Kapan waktu pelaksanaan kegiatan *market day* di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
- 6) Apakah ada hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan *market day* pada siswa di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
- 7) Hal apa saja yang mendukung adanya kegiatan *market day* di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
- 8) Apakah semua siswa diikuti sertakan dalam kegiatan *market day*?
- 9) Apakah semua guru diikuti dalam pelaksanaan kegiatan *market day*?
- 10) Bagaimana respon siswa terhadap kegiatan *market day*?
- 11) Barang atau makanan apa saja yang boleh diperjual belikan pada kegiatan *market day*?
- 12) Bagaimana menanamkan nilai kewirausahaan siswa?
- 13) Bagaimana partisipasi atau antusias dari siswa untuk mengikuti kegiatan *market day* ini?
- 14) Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk menanamkan nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day*?
- 15) Apa harapan ibu sebagai pendidik kedepan dengan diterapkannya kegiatan *market day* pada siswa di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
- 16) Apakah siswa menerapkan nilai, sikap dan karakter nilai *entrepreneurship* dalam kehidupan sehari-hari di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Guru Kelas

- 1) Sudah berapa lama ibu mengajar di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
- 2) Apa tujuan diselenggarakannya kegiatan *market day* di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
- 3) Kapan waktu pelaksanaan kegiatan *market day* di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
- 4) Apa saja yang perlu disiapkan dan direncanakan sebelum kegiatan *market day* dilaksanakan?
- 5) Bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan *market day* di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
- 6) Bagaimana sistem pelaksanaan kegiatan *market day* di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
- 7) Apakah ada peraturan yang berlaku dalam kegiatan *market day*?
- 8) Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk menanamkan nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day* di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
- 9) Berapa jumlah siswa yang menjadi penjual pada saat kegiatan *market day*?
- 10) Bagaimana model pembagian siswanya, mengikuti nama sesuai abjad atau mengikuti sistem absen genap ganjil, atau ada pengaturan model lain sebagai penjual pada saat kegiatan *market day*?
- 11) Bagaimana respon siswa terhadap kegiatan *market day*?
- 12) Barang atau makanan apa saja yang boleh diperjual belikan pada kegiatan *market day*?
- 13) Apakah pihak sekolah melibatkan pihak lain dalam penanaman nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day* di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
- 14) Bagaimana peran ibu sebagai guru kelas dalam pelaksanaan penanaman nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day* di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
- 15) Langkah-langkah apa saja yang ibu lakukan untuk penanaman nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

entrepreneurship melalui kegiatan *market day* di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?

- 16) Apa saja kendala-kendala yang ditemui dalam kegiatan *market day* di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
- 17) Bagaimana strategi yang ibu lakukan untuk meningkatkan keberhasilan penanaman nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day* di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
- 18) Bagaimana keberhasilan dari penanaman nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day* dalam membentuk sikap, pengetahuan dan perilaku serta jiwa *entrepreneurship* siswa?
- 19) Manfaat apa saja yang diperoleh siswa melalui penanaman nilai *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day* di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
- 20) Apakah siswa menerapkan nilai, sikap dan karakter nilai *entrepreneurship* dalam kehidupan sehari-hari di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
- 21) Apa harapan ibu sebagai pendidik kedepan dengan diterapkannya kegiatan *market day* di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?

4. Siswa

- 1) Sejak kapan adik belajar di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
- 2) Apa cita-cita adik?
- 3) Apakah adik suka belajar di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi, apa alasannya?
- 4) Kegiatan apa saja yang adik sukai di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi, apa alasannya?
- 5) Apakah adik mengetahui tentang *market day*?
- 6) Apakah adik mengikuti kegiatan *market day*, sejak kapan dan kenapa?
- 7) Apakah adik mengikuti kegiatan *market day* atas kemauan sendiri?
- 8) Kegiatan apa saja yang adik lakukan dalam *market day*?
- 9) Apakah kegiatan *market day* itu menyenangkan? apa alasannya?
- 10) Apa yang adik sukai dari kegiatan *market day*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 11) Apa yang adik tidak sukai dari kegiatan *market day*?
- 12) Apa kendala adik dalam mengikuti kegiatan *market day*?
- 13) Apakah adik mengikuti peraturan kegiatan *market day* saat berlangsung?
- 14) Barang apa saja yang adik jual pada kegiatan *market day*?
- 15) Apakah adik yakin barang yang adik jual tersebut disukai teman-teman adik?
- 16) Apa yang adik lakukan agar teman adik tertarik dengan barang dagangan adik?
- 17) Bagaimana cara adik untuk menawarkan barang dagangan adik kepada calon pembeli?
- 18) Apakah adik menyiapkan barang dagangan sendiri atau dibantu orang tua?
- 19) Apakah guru selalu mendampingi adik saat kegiatan *market day*?
- 20) Apakah guru adik memberikan cara-cara berjualan untuk menjual barang-barang yang akan adik jual?
- 21) Kepada siapa adik menjual barang-barang tersebut?
- 22) Bagaimana perasaan adik pada saat menjual barang-barang tersebut, apa alasannya?
- 23) Apakah saat menjual barang, adik sendirian atau ada teman-teman adik yang lain?
- 24) Apakah barang-barang tersebut selalu habis terjual?
- 25) Apabila barang tidak terjual habis atau bersisa apa yang adik lakukan untuk mengatasi hal tersebut?
- 26) Menurut adik, untuk apa belajar berjualan dalam kegiatan *market day* ini?

C. Dokumentasi

Adapun pengambilan data melalui dokumentasi agar dapat memperoleh sesuatu yang berhubungan dengan:

1. Sejarah SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi
2. Visi dan Misi SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi
3. Keadaan SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi
4. Struktur Organisasi SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi
5. Data Siswa SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi



6. Data Pengajar SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi
7. Identitas SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi
8. Sarana dan Prasarana SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi
9. Kegiatan *market day* di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM KESRII
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 2 Transkrip Hasil Wawancara

**HASIL WAWANCARA PIMPINAN SEKOLAH SD IT
AN-NAHL PERCIKAN IMAN KOTA JAMBI**

Informan : Anjas Saputra, S.Pd
Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023
Tempat : SD IT An-Nahl

Subjek	Pertanyaan
Peneliti	Langsung saja ya pak, Bagaimana sejarah berdirinya SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Awalnya berdiri PAUD kemudian berkembang hingga bisa mendirikan SD IT An-Nahl. Dengan bermodalkan tekad dan semangat yang tinggi, ketua yayasan berusaha mendirikan sekolah dasar berbasis agama. Atas dukungan banyak pihak akhirnya pada Tahun 2013 ia berhasil mendirikan SD IT An-Nahl Percikan Iman Jambi, menggunakan nama An-Nahl bermaksud agar memberikan yang terbaik untuk Masyarakat, Bangsa dan Negara. Seperti artinya An-Nahl yang berarti Lebah.
Peneliti	Bagaimana proses berkembangnya SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Perkembangannya alhamdulillah sejauh ini meningkat, dari yang awalnya puluhan bahkan sekarang sudah sampai seribu siswa, dan juga disini kita tingkatannya ada dari PAUD, SD, kemudian SMP awalnya <i>boarding</i> dan <i>full day</i> dan SMA yang ada hanya <i>boarding</i> .
Peneliti	Apa visi dan misi yang dimiliki SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Untuk visi dan misi di SD IT An-Nahl menjadikan institusi terdepan dalam membentuk generasi yang bertaqwa, membina siswa dalam membangun Aqidah yang bersih (Salimul Aqidah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	dan Ibadah yang benar (Shohilul Ibadah), membentuk siswa agar mencintai dan mengamalkan Al-Qur'an dan Sunnah serta menanamkan karakter dasar islami pada peserta didik (Akhlaqul Karimah) dan mengoptimalkan kompetensi peserta didik agar dengan kegiatan pembelajaran yang memadukan nilai-nilai islami dan ilmu pengetahuan.
Peneliti	Bagaimana kurikulum yang terdapat di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	SD IT An-Nahl memiliki dua kurikulum yang pertama itu kurikulum SIDIKNAS, sekarang kita masih menggunakan kurikulum K13 tapi untuk dikelas satu dan kelas empat menggunakan kurikulum merdeka, kemudian kurikulum yang kedua itu ada kurikulum JSIT tentunya berbeda dengan kurikulum SD lainnya.
Peneliti	Apa tujuan diselenggarakannya kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Untuk tujuan diselenggarakannya <i>market day</i> itu tentunya melatih jiwa <i>entrepreneurship</i> siswa, kemudian memperkenalkan siswa adab-adab berjualan secara islami.
Peneliti	Kapan waktu pelaksanaan kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Kita laksanakan biasanya setiap hari rabu dan dijam istirahat, jadi setiap hari rabu ada <i>market day</i> dan dibulan puasa tidak ada <i>market day</i> .
Peneliti	Bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Bentuk pelaksanaanya siswa bergantian berjualan, contohnya pekan pertama siswa kelas empat, selanjutnya kelas lima pekan kedua dan selanjutnya kelas enam, dan untuk kelas satu sampai kelas tiga itu biasanya menjadi pembeli saja.

Peneliti	Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk menanamkan nilai <i>entrepreneurship</i> melalui kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Untuk sarana dan prasarana yaitu pasti tempat ya dan juga stand seperti meja dan kursi.
Peneliti	Berapa jumlah siswa yang menjadi penjual pada saat kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Kurang lebih secara keseluruhan 20 siswa dan jika dipisah antara buluran dan karya maju sekitar 10 siswa, jika penjualnya sedikit banyak tidak kebagian.
Peneliti	Bagaimana model pembagian siswanya, mengikuti nama sesuai abjad atau mengikuti sistem absen genap ganjil, atau ada pengaturan model lain sebagai penjual pada saat kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Untuk penjual biasanya anaknya ditanya dulu, kalau misalkan mau jualan dan penjual bisanya siapa yang mau saja.
Peneliti	Apakah pihak sekolah melibatkan pihak lain dalam penanaman nilai <i>entrepreneurship</i> melalui kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Untuk pembuatan makanan dan minuman siswa dibantu orang tuanya ataupun keluarganya dan untuk pelaksanaan di sekolah guru juga terlibat dalam kegiatan <i>market day</i> .
Peneliti	Bagaimana cara penanaman nilai <i>entrepreneurship</i> melalui kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Mulai dari ketika membuatnya, setelah itu mulai menjualnya, dan dari menjual itu dapat nilai-nilai <i>entrepreneurship</i> seperti bersikap percaya diri, komunikatif, kerja sama, tanggung jawab, inovatif dan lainnya.
Peneliti	Apakah siswa menerapkan nilai, sikap dan karakter nilai <i>entrepreneurship</i> dalam kehidupan sehari-hari di SD IT An-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

	Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Insha Allah secara umum siswa sudah menerapkan dikehidupan sehari-hari, karena sudah mengerti terkait jual beli.
Peneliti	Apa harapan bapak sebagai kepala sekolah kedepan dengan diterapkannya kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Harapannya tentunya dua point besar tadi, yang pertama bagaimana menumbuhkan jiwa <i>entrepreneurship</i> siswa, tentunya bukan hanya saat ini tapi juga kedepannya dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan yang kedua mengerti adab tentang jual beli secara islami dikarenakan kebanyakan kita ini ketika jual beli ya begitu saja, tapi kalau disini kita ajarkan siswa adab yang sudah diajarkan agama kita yaitu islam terkait jual beli.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

HASIL WAWANCARA WAKA KESISWAAN SD IT AN-NAL PERCIKAN IMAN KOTA JAMBI

Informan : Naupikah, S.Pd.I
Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023
Tempat : SD IT An-Nahl

Subjek	Pertanyaan
Peneliti	Apa yang melatar belakangi dibentuknya kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Dari awal berdirinya sekolah, tentu sudah melihat sekolah lain sebagai percontohan seperti study tour luar provinsi jambi seperti jakarta sekolah insan mandiri, sebagai salah percontohan siswa dari usia dini sudah diajarkan tentang muamalah sesungguhnya dan mengajarkan akad jual beli, tertib, disiplin pada kegiatan <i>market day</i> , seperti tertib mengantri dan memakai seragam pramuka lengkap, dan point terakhirnya siswa menjadi tahu dengan berjualan akan menghasilkan penghasilan.
Peneliti	Sejak kapan kegiatan <i>market day</i> untuk siswa diterapkan di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Sejak awal berdirinya SD IT An-Nahl yaitu 2013 hingga sekarang.
Peneliti	Apa tujuan diselenggarakannya kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Untuk mengajarkan siswa memiliki jiwa dan nilai <i>entrepreneurship</i> , karena disini diajarkan siswa untuk membuat sendiri makanan atau minuman bersama orang tua atau keluarga sehingga adanya kerja sama bukan yang kita beli, sehingga mengedukasi siswa untuk saling bekerja sama, tahu cara membuat makanan atau minuman, dan mereka juga tahu bagaimana suka duka menjadi pengusaha.



Peneliti	Bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	<i>Market day</i> dilaksanakan di lapangan dan mereka berbaris rapi, kemudian untuk penjualnya sendiri mereka ditata seperti penjual profesional, dan mereka boleh meminjam meja dengan syarat izin dan kemudian dikembalikan lagi dengan syarat infaq seikhlasnya.
Peneliti	Kapan waktu pelaksanaan kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Setiap hari rabu dijam istirahat 08.30-09.00 WIB atau sepekan sekali.
Peneliti	Apakah ada hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan <i>market day</i> pada siswa di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Ada yaitu saat hujan, namun bisa diatasi melakukan <i>market day</i> diteras kelas dan di musholla.
Peneliti	Hal apa saja yang mendukung adanya kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Disini kita mempunyai tim osis yang disebut dengan saka, dan tim saka ini membantu dalam proses seperti memotoring siswa contohnya mengawasi anak makan harus duduk, tidak ada yang membuang sampah sembarangan. Dalam tim saka ini melibatkan siswa, kemudia guru juga terlibat seperti medampingi siswa berjualan dan ada yang memotoring siswa makan.
Peneliti	Apakah semua siswa diikut sertakan dalam kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Iya, semua siswa diwajibkan ikut <i>market day</i> tapi siswa yang tidak memakai seragam pramuka lengkap tidak boleh ikut <i>market day</i> .
Peneliti	Apakah semua guru diikutkan dalam pelaksanaan kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

	<i>market day</i> ?
Informan	Iya, semua guru diikut sertakan untuk kegiatan <i>market day</i> .
Peneliti	Bagaimana respon siswa terhadap kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Sangat bahagia dan sangat senang, karena kegiatan <i>market day</i> ini selalu dinantikan siswa dan juga untuk di SD IT An-Nahl tidak memiliki kantin.
Peneliti	Barang atau makanan apa saja yang boleh diperjual belikan pada kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Makanan yang diolah sendiri dan tidak boleh yang mengandung pengawet makanan. Seperti makanan yang sampahnya bisa hancur dan bisa didaur kembali. Guru juga harus berkomunikasi dengan orang tua atau siswa untuk makanan yang akan dijual pada saat kegiatan <i>market day</i> . Karena ada SOP makanannya tidak boleh menjual mi, sosis, ciki-ciki dan sejenis lainnya.
Peneliti	Bagaimana menanamkan nilai <i>entrepreneurship</i> siswa?
Informan	Sejauh ini, melakukan pendekatan kepada siswa dan memberi motivasi serta <i>life skill</i> . Dengan adanya <i>market day</i> ini banyak sekali nilai-nilai <i>entrepreneurship</i> yang dapat ditanamkan pada siswa.
Peneliti	Bagaimana partisipasi atau antusias dari siswa untuk mengikuti kegiatan <i>market day</i> ini?
Informan	Tentunya sangat senang, karena sejauh ini mereka sedih jika tidak ikut <i>market day</i> , dikarenakan kadang lupa membawa kaku atau memakai pakaian pramuka lengkap sebagai salah satu aturan dibolehkannya mengikuti <i>market day</i> . Tapi sekolah memberikan kemudahan siswa diperbolehkan menitip makanan kepada temannya dengan catatan tidak terlalu banyak.
Peneliti	Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk menanamkan nilai <i>entrepreneurship</i> melalui kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Tentunya lokasi dan juga tempat seperti meja, celmek, sound

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang mempublikasi sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



	sistem.
Peneliti	Apa harapan ibu sebagai pendidik kedepan dengan diterapkannya kegiatan <i>market day</i> pada siswa di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Harapannya kegiatan <i>market day</i> tetap terlaksana sampai kapanpun, sehingga dapat mengembangkan kreatifitas siswa, tentunya dalam kegiatan <i>market day</i> siswa hanya boleh membawa uang sepuluh ribu dengan catatan uang dua ribuan.
Peneliti	Apakah siswa menerapkan nilai, sikap dan karakter nilai <i>entrepreneurship</i> dalam kehidupan sehari-hari di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Iya, seperti berbudaya ngantri, makan duduk, bersikap jujur, percaya diri, mampu bekerja sama, dan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

HASIL WAWANCARA GURU KELAS VI SD IT AN-NAL PERCIKAN IMAN KOTA JAMBI

Informan : Nurjanna, S.Pd
Hari/Tanggal : Selasa, 31 Maret 2023
Tempat : SD IT An-Nahl

Subjek	Pertanyaan
Peneliti	Sudah berapa lama ibu mengajar di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Kurang lebih 8 tahun.
Peneliti	Apa tujuan diselenggarakannya kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Tujuannya yang pertama siswa paham akad jual beli, kedua mengajarkan siswa untuk antri karena di sekolah ini siswa juga dibiasakan apapun itu mereka selalu antri, tidak langsung menyerobot, ketiga mereka bisa mengenal dengan uang contohnya pada saat jual beli tahu ini harus bayar berapa dan dikembaliannya berapa, kemudian untuk uang di <i>market day</i> ini mereka dibatasi sepuluh ribu, jadi bagaimana sepuluh ribu itu mereka bisa mengelolanya.
Peneliti	Kapan waktu pelaksanaan kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Setiap hari rabu di jam istirahat 08.30-09.00 WIB atau sepekan sekali.
Peneliti	Apa saja yang perlu disiapkan dan direncanakan sebelum kegiatan <i>market day</i> dilaksanakan?
Informan	Yang perlu disiapkan yang pertama itu guru kelas menunjuk beberapa siswa yang harus ikut <i>market day</i> , jadi semua siswa itu harus mendapat giliran, karena disini kita bukan belajar untuk mendapat untung saja tapi mengajarkan siswa untuk semuanya tahu tentang akad jual beli, kemudian yang kedua diajarkan dulu





	simulasi dikelas bagaimana akad-akadnya, dan yang ketiga nanti pas sudah dilapangan mereka menyiapkan sendiri perlengkapan apa yang digunakan untuk <i>market day</i> .
Peneliti	Bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Bentuk pelaksanaannya mereka yang dijual itu hasil buatan siswa dan orang tuanya, bentuknya sama seperti transaksi biasa namun harus antri.
Peneliti	Bagaimana sistem pelaksanaan kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Sistem kegiatannya yaitu perlevel, seperti setiap pekan itu level empat, kemudian pekan depannya lagi level lima dan enam, kenapa level lima dan enam digabung? Karena untuk kelas level lima dan enam hanya memiliki satu kelas setiap levelnya, jadi yang menjadi penjual itu kelas empat, lima, enam, dan untuk pembeli itu kelas satu sampai kelas enam.
Peneliti	Apakah ada peraturan yang berlaku dalam kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Ada, yang pertama yang boleh ikut <i>market day</i> itu perlengkapan seragam mereka harus lengkap terutama kaku pramuka karena itu sangat terlihat, kedua yaitu mereka yang tidak ada melanggar aturan di kelas boleh ikut <i>market day</i> .
Peneliti	Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk menanamkan nilai <i>entrepreneurship</i> melalui kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Meja, kemudian dulu ada namanya celmek yang digunakan untuk penjual, namun saat <i>COVID 19</i> celmeknya hilang dan sekarang lagi proses pemesanan, oh dengan menggunakan celmek itu ternyata ini penjualnya.
Peneliti	Berapa jumlah siswa yang menjadi penjual pada saat kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Menjadi penjual itu kalau disetiap kelas disarankan minimal ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

	empat siswa.
Peneliti	Bagaimana model pembagian siswanya, mengikuti nama sesuai abjad atau mengikuti sistem absen genap ganjil, atau ada pengaturan model lain sebagai penjual pada saat kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Untuk kelas enam itu sistemnya lihat dari absen, kemudian tiga dari absen dan satunya siapa yang mau jualan. Jadi tiga itu betul-betul ditunjuk dan satunya ini siapa siswa yang mau, jadi tidak seterusnya siswa itu saja yang jualan.
Peneliti	Bagaimana respon siswa terhadap kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Mereka sangat antusias karena disini siswa tidak diizinkan untuk kekantin. Mungkin karena serukan yang jual juga ramai dan makannyapun bersama-sama di teras kelas.
Peneliti	Barang atau makanan apa saja yang boleh diperjual belikan pada kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Kita lebih kemakanan ya disini, yaitu makanan yang <i>homemade</i> buatan sendiri dan tidak menggunakan plastik, kemudian tidak boleh menjual mie, sosis, karena itu rata-rata hasil <i>frozenfood</i> .
Peneliti	Apakah pihak sekolah melibatkan pihak lain dalam penanaman nilai <i>entrepreneurship</i> melalui kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Iya melibatkan orang tua atau keluarga.
Peneliti	Bagaimana peran ibu sebagai guru kelas dalam pelaksanaan penanaman nilai <i>entrepreneurship</i> melalui kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Kita selalu pembekalan pastinya didalam kelas, kemudian saat kegiatan <i>market day</i> berlangsung guru kelas ikut serta membimbing dan mengarahkan bagaimana proses tersebut tetap terlaksanakan dengan lancar.
Peneliti	Langkah-langkah apa saja yang ibu lakukan untuk penanaman nilai <i>entrepreneurship</i> melalui kegiatan <i>market day</i> di SD IT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi.



	An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Pada saat kegiatan <i>market day</i> dimulai dari saat pemilihan siapa yang menjadi penjual hingga kegiatan <i>market day</i> berlangsung.
Peneliti	Apa saja kendala-kendala yang ditemui dalam kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Kendalanya yang pertama itu biasanya ada siswa yang tidak tertib memotong sehingga siswa yang terpoting antrian tadi itu menangis dan disana yang menjadi terganggu proses <i>market day</i> , kedua yaitu pada saat hujan sehingga antrian yang tadi itu lurus itu menjadi beberapa cabang dan itu menjadikan penjual agak bingung, walaupun sudah didampingi.
Peneliti	Bagaimana strategi yang ibu lakukan untuk meningkatkan keberhasilan penanaman nilai <i>entrepreneurship</i> melalui kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Setiap siswa dapat merasakan menjadi penjual dan menjadi pembeli.
Peneliti	Bagaimana keberhasilan dari penanaman nilai <i>entrepreneurship</i> melalui kegiatan <i>market day</i> dalam membentuk sikap, pengetahuan dan perilaku serta jiwa <i>entrepreneurship</i> siswa?
Informan	Sejauh ini alhamdulillah nilai <i>entrepreneurship</i> dapat diterapkan siswa dengan baik.
Peneliti	Manfaat apa saja yang diperoleh siswa melalui penanaman nilai <i>entrepreneurship</i> melalui kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Manfaatnya yang pertama anak dapat belajar sabar, jujur, dan belajar menghargai orang lain, tentunya seru-seruan juga saat kegiatan <i>market day</i> .
Peneliti	Apakah siswa menerapkan nilai, sikap dan karakter nilai <i>entrepreneurship</i> dalam kehidupan sehari-hari di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Iya, seperti berbudaya ngantri, makan duduk, bersikap jujur,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

	percaya diri, mampu bekerja sama, tentunya dikemudian hari siswa lebih mudah untuk menghadapi tantangan hidup dimarenakan sejak dini sudah ditanamkan jiwa dan nilai <i>entrepreneurship</i> .
Peneliti	Apa harapan ibu sebagai pendidik kedepan dengan diterapkannya kegiatan <i>market day</i> pada siswa di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Menjadi pengusaha yang jujur, berani tidak pilih-pilih pekerjaan, terutama berdagang inikan sudah dianjurkan oleh Rasulullah, jadi semangatlah untuk berjualan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



HASIL WAWANCARA GURU KELAS V SD IT AN-NAL PERCIKAN IMAN KOTA JAMBI

Informan : Dini Andika, S.Pd
Hari/Tanggal : Jum'at, 31 Maret 2023
Tempat : SD IT An-Nahl

Subjek	Pertanyaan
Peneliti	Sudah berapa lama ibu mengajar di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Kurang lebih 3 tahun.
Peneliti	Apa tujuan diselenggarakannya kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Supaya siswa memiliki jiwa <i>entrepreneurship</i> , lebih kreatif jadi suatu saat jika hidup mereka susah ya, mereka tahu harus apadan bagaimana, karena mencari pekerjaan itu kan susah ya, maka kenapa tidak kita saja yang menciptakan lapangan pekerjaan, dan juga merupakan anjuran dari Rasulluah yaitu satu dari sepuluh rezeki itu ada dari perdagangan.
Peneliti	Kapan waktu pelaksanaan kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Setiap hari rabu dijam istirahat 08.30-09.00 WIB atau sepekan sekali.
Peneliti	Apa saja yang perlu disiapkan dan direncanakan sebelum kegiatan <i>market day</i> dilaksanakan?
Informan	Yang perlu disiapkan yang pertama itu siapa saja siswa yang menjadi penjual.
Peneliti	Bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Yang pertama sisiwa membawa makanan yang akan mereka jual, kemudian mempersiapkan uang kembalian, wadah-wadahnya, lalu mereka mempersiapkan meja dan mereka bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Peneliti	Bagaimana respon siswa terhadap kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Antusias, dikarenakan mereka bisa belajar interaksi dengan orang lain, bisa ketemu banyak orang juga, bisa mencicipi berbagai makanan..
Peneliti	Barang atau makanan apa saja yang boleh diperjual belikan pada kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Kalau makanannya itu tersendiri harus makanan yang sehat, bergizi, tidak mengandung msg, dan dari wadahnya juga diperhatikan tidak boelh wadah berbahan plastik supaya ramah lingkungan.
Peneliti	Apakah pihak sekolah melibatkan pihak lain dalam penanaman nilai <i>entrepreneurship</i> melalui kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Iya melibatkan orang tua atau keluarga.
Peneliti	Bagaimana peran ibu sebagai guru kelas dalam pelaksanaan penanaman nilai <i>entrepreneurship</i> melalui kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Sebagai fasilitator yang mendampingi siswa seperti mengembalikan kembalian uang, selebihnya yang akad jual beli, memberikan makanan yaitu siswa sebagai penjual, karena guru hanya memantau dan memfasilitasi, contohnya siswa bertanya ibu ini kembalian uangnya berapa, maka disitulah guru mengajarkan siswanya.
Peneliti	Langkah-langkah apa saja yang ibu lakukan untuk penanaman nilai <i>entrepreneurship</i> melalui kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Pada saat kegiatan <i>market day</i> dimulai dari saat pemilihan siapa yang menjadi penjual hingga kegiatan <i>market day</i> berlangsung.
Peneliti	Apa saja kendala-kendala yang ditemui dalam kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Kendalanya terkadang ada orang tua siswa anaknya dapat giliran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>jualan belum siap, dikarenakan mungkin ada kerjaan, maka begitu kita ada opsi lain siswa dialihkan minggu berikutnya dan digantikan siswa yang absennya dibawah dia, kemudian masih susah menghindari wadah yang berbahan plastik, contohnya seperti tempat minuman.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana strategi yang ibu lakukan untuk meningkatkan keberhasilan penanaman nilai <i>entrepreneurship</i> melalui kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?</p>
Informan	<p>Pertama siswa diberi motivasi, karena ada siswa yang kritis kenapa kita harus market day bu, kenapa harus saya yang jualan, maka kita sebagai guru memotivasi siswa dengan kita berjualan akan memancing kreatif untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri tidak hanya bergantung kepada orang lain, kemudian juga salah satu sunnah <i>Rasulluah</i>, berarti kita mengikuti sunnahnya maka kita akan mendapatkan naungan dihari akhir nanti.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana keberhasilan dari penanaman nilai <i>entrepreneurship</i> melalui kegiatan <i>market day</i> dalam membentuk sikap, pengetahuan dan perilaku serta jiwa <i>entrepreneurship</i> siswa?</p>
Informan	<p>Sejauh ini alhamdulillah nilai <i>entrepreneurship</i> dapat diterapkan siswa dengan baik, terlihat dari saat siswa melakukan kegiatan <i>market day</i> dari saat menyiapkan makanan hingga selesainya kegiatan <i>market day</i>.</p>
Peneliti	<p>Manfaat apa saja yang diperoleh siswa melalui penanaman nilai <i>entrepreneurship</i> melalui kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?</p>
Informan	<p>Manfaatnya siswa lebih bertanggung jawab, jadi misalnya waktu siswa mendapat giliran untuk menjadi penjual hari itu maka siswa harus bertanggung jawab menyiapkan bahan makanan, meja, peralatan jualan, kemudian mereka jadi lebih berani berinteraksi dengan siswa yang lainnya, contohnya dengan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



	<p>siswa yang memiliki karakter pendiam itu bisa jadi terbiasa berani dikegiatan <i>market day</i>, karena tidak mungkin saat kegiatan <i>market day</i> kita membeli makanan diam-diamakan dikarenakan ada akadnya, saya jual, saya beli, kemudian lebih kreatif menu apa ya yang orang beli dikarenakan kalau menu itu sajakan orang bosan sehingga otak mereka berpikir lebih kreatif, kemudian inovatif, inovasi apa lagi ya, contohnya pisang gorengkan cuma biasa, bagaimana kalau pisang gorengnya kita kasih coklat atau keju.</p>
Peneliti	<p>Apakah siswa menerapkan nilai, sikap dan karakter nilai <i>entrepreneurship</i> dalam kehidupan sehari-hari di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?</p>
Informan	<p>Iya, kurang lebih mereka sudah menerapkan itu karena sudah terbiasa dikegiatan <i>market day</i>.</p>
Peneliti	<p>Apa harapan ibu sebagai pendidik kedepan dengan diterapkannya kegiatan <i>market day</i> pada siswa di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?</p>
Informan	<p>Harapannya siswa menjadi terbiasa dengan kesulitan-kesulitan, karena kita tahu hidup tidak selalu mudah, dan jika nanti mereka menemukan kesulitan tidak kaget lagi, dikarenakan sudah biasa saja dan siswa tahu jalan keluarnya, seperti kehabisan uang mereka tahu harus apa maka berwirausahalah, penalaran kritis dan inovatifnya juga bisa diasahkan.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**HASIL WAWANCARA GURU KELAS IV SD IT
AN-NAL PERCIKAN IMAN KOTA JAMBI**

Informan : Rahayu Tri Ningsih, S.Pd
Hari/Tanggal : Selasa, 28 Maret 2023
Tempat : SD IT An-Nahl

Subjek	Pertanyaan
Peneliti	Sudah berapa lama ibu mengajar di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Kurang lebih 6 tahun.
Peneliti	Apa tujuan diselenggarakannya kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Untuk mengenalkan siswa proses jual beli sesuai dengan adab-adab islami.
Peneliti	Kapan waktu pelaksanaan kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Setiap hari rabu dijam istirahat 08.30-09.00 WIB atau sepekan sekali.
Peneliti	Apa saja yang perlu disiapkan dan direncanakan sebelum kegiatan <i>market day</i> dilaksanakan?
Informan	Yang perlu disiapkan yang pertama itu meja dan kemudian jualan siswanya.
Peneliti	Bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Kegiatan <i>market day</i> nya yang sebagai penjual itu didepan dan sebagai pembeli itu didepan meja, tentunya sebagai pembeli itu harus antri tidak boleh menyerobot antrian orang lain, dan juga akadnya harus jelas.
Peneliti	Bagaimana sistem pelaksanaan kegiatan <i>market day</i> di SD IT



	An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Sistem kegiatannya yaitu perlevel, seperti setiap pekan itu level empat, kemudian pekan depannya lagi level lima, pekan depannya lagi level enam, jadi yang menjadi penjual itu kelas empat, lima, enam, dan untuk pembeli itu kelas satu sampai kelas enam.
Peneliti	Apakah ada peraturan yang berlaku dalam kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Ada, setiap rabu itukan pramuka jadi setiap siswa yang tidak menggunakan pakaian pramuka lengkap kecuali topi, itu tidak boleh mengikuti kegiatan <i>market day</i> dan setiap anak hanya boleh membawa uang maksimal sepuluh ribu dengan catatan uang dua ribuan sebanyak sepuluh ribu.
Peneliti	Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk menanamkan nilai <i>entrepreneurship</i> melalui kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Ada, meja.
Peneliti	Berapa jumlah siswa yang menjadi penjual pada saat kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Menyesuaikan level seperti kelas 4 itu dua kelas jadi satu level itu 10 orang, jadi satu kelas itu lima orang, kalau dilevel kelas itu ada tiga kelas berarti lima belas orang
Peneliti	Bagaimana model pembagian siswanya, mengikuti nama sesuai abjad atau mengikuti sistem absen genap ganjil, atau ada pengaturan model lain sebagai penjual pada saat kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Bergantian, dengan sistem siapa yang mau namun dengan catatan semua bisa merasakan menjadi penjual dalam kegiatan <i>market day</i> .
Peneliti	Bagaimana respon siswa terhadap kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Sangat senang, dikarenakan <i>market day</i> ini dilaksanakan sepekan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

	sekali dan makanan yang dijualpun sehat.
Peneliti	Barang atau makanan apa saja yang boleh diperjual belikan pada kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Nasi, jelly, brownis intinya yang sehat, kalau seperti sosis dan ciki-cikian itu tidak boleh.
Peneliti	Apakah pihak sekolah melibatkan pihak lain dalam penanaman nilai <i>entrepreneurship</i> melalui kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Iya melibatkan orang tua atau keluarga.
Peneliti	Bagaimana peran ibu sebagai guru kelas dalam pelaksanaan penanaman nilai <i>entrepreneurship</i> melalui kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Mengawasi proses akadnya, karena setiap dua orang anak didampingi satu guru dan disana kita melihat akad jual belinya bagaimana, yang jelas saya jual saya beli.
Peneliti	Langkah-langkah apa saja yang ibu lakukan untuk penanaman nilai <i>entrepreneurship</i> melalui kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Pada saat kegiatan <i>market day</i> dimulai dari saat pemilihan siapa yang menjadi penjual hingga kegiatan <i>market day</i> berlangsung.
Peneliti	Apa saja kendala-kendala yang ditemui dalam kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Kendalanya terkadang siswa masih ada yang menyerobot antrian, guru ada yang tidak masuk jadi pedamping siswa sedikit sedangkan siswanya banyak, dan akadnya kadang lupa maka perlu diingatkan lagi.
Peneliti	Bagaimana strategi yang ibu lakukan untuk meningkatkan keberhasilan penanaman nilai <i>entrepreneurship</i> melalui kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Setiap siswa dapat merasakan menjadi penjual dan menjadi

	pembeli.
Peneliti	Bagaimana keberhasilan dari penanaman nilai <i>entrepreneurship</i> melalui kegiatan <i>market day</i> dalam membentuk sikap, pengetahuan dan perilaku serta jiwa <i>entrepreneurship</i> siswa?
Informan	Sejauh ini alhamdulillah nilai <i>entrepreneurship</i> dapat diterapkan siswa dengan baik.
Peneliti	Manfaat apa saja yang diperoleh siswa melalui penanaman nilai <i>entrepreneurship</i> melalui kegiatan <i>market day</i> di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Belajar sabar, jujur, dan belajar menghargai orang lain.
Peneliti	Apakah siswa menerapkan nilai, sikap dan karakter nilai <i>entrepreneurship</i> dalam kehidupan sehari-hari di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Iya, seperti berbudaya ngantri, makan duduk, bersikap jujur, percaya diri, mampu bekerja sama, dan lainnya.
Peneliti	Apa harapan ibu sebagai pendidik kedepan dengan diterapkannya kegiatan <i>market day</i> pada siswa di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Harapannya kedepan kegiatan <i>market day</i> siswa lebih kreatif dalam mengembang produk.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu me
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufta Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufta Jambi

HASIL WAWANCARA SISWA KELAS VI SD IT AN-NAL PERCIKAN IMAN KOTA JAMBI

Informan : Mori Putri Rizal
Hari/Tanggal : Jum'at, 31 Maret 2023
Tempat : SD IT An-Nahl

Subjek	Pertanyaan
Peneliti	Sejak kapan adik belajar di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Dari kelas satu.
Peneliti	Apa cita-cita adik?
Informan	Menjadi dokter gigi.
Peneliti	Apakah adik suka belajar di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi, apa alasannya?
Informan	Suka, belajarnya menyenangkan.
Peneliti	Kegiatan apa saja yang adik sukai di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi, apa alasannya?
Informan	Olahraga, karena olahraga itu seru.
Peneliti	Apakah adik mengetahui tentang <i>market day</i> ?
Informan	Iya terkait jual beli setiap minggunya.
Peneliti	Apakah adik mengikuti kegiatan <i>market day</i> , sejak kapan dan kenapa?
Informan	Iya, semenjak kelas satu.
Peneliti	Apakah adik mengikuti kegiatan <i>market day</i> atas kemauan sendiri?
Informan	Iya atas kemauan sendiri.
Peneliti	Kegiatan apa saja yang adik lakukan dalam <i>market day</i> ?

@ Hak cipta milik UIN Sunan Kalidjerna

State Islamic University of Sunan Kalidjerna Saifuddin Jam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIDJERNA
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalidjerna
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalidjerna

Informan	Melakukan akad jual beli, berbaris rapi, menjual makanan, dan lainnya.
Peneliti	Apakah kegiatan <i>market day</i> itu menyenangkan? apa alasannya?
Informan	Iya, karena bisa mencicipi makanan yang mereka buat dan juga bisa menjual kepada mereka.
Peneliti	Apa yang adik sukai dari kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Makanannya.
Peneliti	Apa yang adik tidak sukai dari kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Antrian sering dipotong.
Peneliti	Apa kendala adik dalam mengikuti kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Cuaca hujan, jadi kadang ada yang lari-lari kena cipratan air kena baju.
Peneliti	Apakah adik mengikuti peraturan kegiatan <i>market day</i> saat berlangsung?
Informan	Iya.
Peneliti	Barang apa saja yang adik jual pada kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Puding, donat.
Peneliti	Apakah adik yakin barang yang adik jual tersebut disukai teman-teman adik?
Informan	Ya, karena banyak yang suka.
Peneliti	Apa yang adik lakukan agar teman adik tertarik dengan barang dagangan adik?
Informan	Menjual makanan pudding varian rasa atau topping, contohnya puding oreo, teman-teman suka dengan yang itu.
Peneliti	Bagaimana cara adik untuk menawarkan barang dagangan adik kepada calon pembeli?
Informan	Biasanya kalau <i>market day</i> itu mereka lihat dulu kita jualan apa, terus kalau menurut mereka suka langsung antri.
Peneliti	Apakah adik menyiapkan barang dagangan sendiri atau dibantu orang tua?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Informan	Iya, biasanya yang berhubungan dengan api itu dibantu sama ibu.
Peneliti	Apakah guru selalu mendampingi adik saat kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Didampingi pada saat akad jual beli, mempersiapkan sebelum pelaksanaan kegiatan <i>market day</i> .
Peneliti	Apakah guru adik memberikan cara-cara berjualan untuk menjual barang-barang yang akan adik jual?
Informan	Iya, guru memberi tahu caranya bagaimana, nanti kalau ada yang beli ngomongnya gimana gitu.
Peneliti	Kepada siapa adik menjual barang-barang tersebut?
Informan	Biasanya kepada adik-adik yang datang, kemudian ada juga ada ibu/bapak guru yang beli.
Peneliti	Bagaimana perasaan adik pada saat menjual barang-barang tersebut, apa alasannya?
Informan	Senang, karena yang lain dapat mencicipi dagangan yang saya jual.
Peneliti	Apakah saat menjual barang, adik sendirian atau ada teman-teman adik yang lain?
Informan	Kadang itu dibantu kadang itu tidak.
Peneliti	Apakah barang-barang tersebut selalu habis terjual?
Informan	Biasanya habis terjual, namun kadang juga tidak.
Peneliti	Apabila barang tidak terjual habis atau bersisa apa yang adik lakukan untuk mengatasi hal tersebut?
Informan	Membawa pulang dan kadang juga dibagi-bagi keteman.
Peneliti	Menurut adik, untuk apa belajar berjualan dalam kegiatan <i>market day</i> ini?
Informan	Untuk kita tahu suatu saat kalau kita jualan waktu kecil kita sudah belajar jualan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Informan : Namiyah Khayra Widya Dana
Hari/Tanggal : Jum'at, 31 Maret 2023
Tempat : SD IT An-Nahl

Subjek	Pertanyaan
Peneliti	Sejak kapan adik belajar di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Dari kelas satu.
Peneliti	Apa cita-cita adik?
Informan	Menjadi dokter bedah.
Peneliti	Apakah adik suka belajar di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi, apa alasannya?
Informan	Suka.
Peneliti	Kegiatan apa saja yang adik sukai di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi, apa alasannya?
Informan	Bahasa Arab, karena seru.
Peneliti	Apakah adik mengetahui tentang <i>market day</i> ?
Informan	Iya terkait jual beli.
Peneliti	Apakah adik mengikuti kegiatan <i>market day</i> , sejak kapan dan kenapa?
Informan	Iya, semenjak kelas satu, karena banyak makanan.
Peneliti	Apakah adik mengikuti kegiatan <i>market day</i> atas kemauan sendiri?
Informan	Iya.
Peneliti	Kegiatan apa saja yang adik lakukan dalam <i>market day</i> ?
Informan	Melakukan akad jual beli, menjual makanan, dan lainnya.
Peneliti	Apakah kegiatan <i>market day</i> itu menyenangkan? apa alasannya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi.

Informan	Senang, karena bisa makan enak.
Peneliti	Apa yang adik sukai dari kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Makanannya, kemudian didalam <i>market day</i> itu ada juga nilai <i>entrepreneurship</i> yang baik untuk diterapkan didalam kehidupan sehari-hari.
Peneliti	Apa yang adik tidak sukai dari kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Antrian sering dipotong.
Peneliti	Apa kendala adik dalam mengikuti kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Kadang mengambil mejanya agak susah karena banyak adik-adik.
Peneliti	Apakah adik mengikuti peraturan kegiatan <i>market day</i> saat berlangsung?
Informan	Iya.
Peneliti	Barang apa saja yang adik jual pada kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Puding, donat.
Peneliti	Apakah adik yakin barang yang adik jual tersebut disukai teman-teman adik?
Informan	Yakin.
Peneliti	Apa yang adik lakukan agar teman adik tertarik dengan barang dagangan adik?
Informan	Sebelum membuat makanan bertanya kepada teman suka rasa apa biar dipersiapkan, memiliki banyak varian rasa.
Peneliti	Bagaimana cara adik untuk menawarkan barang dagangan adik kepada calon pembeli?
Informan	Alhamdulillah banyak yang menyukai.
Peneliti	Apakah adik menyiapkan barang dagangan sendiri atau dibantu orang tua?
Informan	Iya, dibantu.
Peneliti	Apakah guru selalu mendampingi adik saat kegiatan <i>market day</i> ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Informan	Iya.
Peneliti	Apakah guru adik memberikan cara-cara berjualan untuk menjual barang-barang yang akan adik jual?
Informan	Iya, guru mengajarkan akad jual beli yang benar.
Peneliti	Kepada siapa adik menjual barang-barang tersebut?
Informan	Siswa, dan guru.
Peneliti	Bagaimana perasaan adik pada saat menjual barang-barang tersebut, apa alasannya?
Informan	Senang, karena dagangan habis semua.
Peneliti	Apakah saat menjual barang, adik sendirian atau ada teman-teman adik yang lain?
Informan	Kadang dibantu, kadang tidak, karena mereka juga mau mencoba atau membeli makanan yang lain.
Peneliti	Apakah barang-barang tersebut selalu habis terjual?
Informan	Biasanya habis terjual, namun kadang juga tidak.
Peneliti	Apabila barang tidak terjual habis atau bersisa apa yang adik lakukan untuk mengatasi hal tersebut?
Informan	Membagikan keteman dan biasanya juga membawa pulang.
Peneliti	Menurut adik, untuk apa belajar berjualan dalam kegiatan <i>market day</i> ini?
Informan	Untuk paham menjaga dagangan kita bisa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM SUNHA
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN
J A M B I

HASIL WAWANCARA SISWA KELAS V SD IT AN-NAL PERCIKAN IMAN KOTA JAMBI

Informan : Aisyah Putri Wijaya
Hari/Tanggal : Jum'at, 31 Maret 2023
Tempat : SD IT An-Nahl

Subjek	Pertanyaan
Peneliti	Sejak kapan adik belajar di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Dari kelas satu.
Peneliti	Apa cita-cita adik?
Informan	Menjadi Guru.
Peneliti	Apakah adik suka belajar di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi, apa alasannya?
Informan	Suka.
Peneliti	Kegiatan apa saja yang adik sukai di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi, apa alasannya?
Informan	Belajar bersama,
Peneliti	Apakah adik mengetahui tentang <i>market day</i> ?
Informan	Iya terkait jual beli.
Peneliti	Apakah adik mengikuti kegiatan <i>market day</i> , sejak kapan dan kenapa?
Informan	Iya, semenjak kelas satu .
Peneliti	Apakah adik mengikuti kegiatan <i>market day</i> atas kemauan sendiri?
Informan	Iya.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Peneliti	Kegiatan apa saja yang adik lakukan dalam <i>market day</i> ?
Informan	Melakukan akad jual beli, menjual makanan, membeli makanan.
Peneliti	Apakah kegiatan <i>market day</i> itu menyenangkan? apa alasannya?
Informan	Iya, karena banyak penjual yang menjual makanan dan minuman.
Peneliti	Apa yang adik sukai dari kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Bisa membeli makanan.
Peneliti	Apa yang adik tidak sukai dari kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Antrian kadang lama.
Peneliti	Apa kendala adik dalam mengikuti kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Kalau mau beli jualannya kadang habis.
Peneliti	Apakah adik mengikuti peraturan kegiatan <i>market day</i> saat berlangsung?
Informan	Iya.
Peneliti	Barang apa saja yang adik jual pada kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Puding.
Peneliti	Apakah adik yakin barang yang adik jual tersebut disukai teman-teman adik?
Informan	Yakin.
Peneliti	Apa yang adik lakukan agar teman adik tertarik dengan barang dagangan adik?
Informan	Sebelum membuat makanan bertanya kepada teman suka makanan apa.
Peneliti	Bagaimana cara adik untuk menawarkan barang dagangan adik kepada calon pembeli?
Informan	Alhamdulillah banyak yang menyukai.
Peneliti	Apakah adik menyiapkan barang dagangan sendiri atau dibantu orang tua?
Informan	Iya, dibantu orang tua.
Peneliti	Apakah guru selalu mendampingi adik saat kegiatan <i>market</i>

	<i>day?</i>
Informan	Iya.
Peneliti	Apakah guru adik memberikan cara-cara berjualan untuk menjual barang-barang yang akan adik jual?
Informan	Iya, guru mengajarkan akad jual beli yang benar.
Peneliti	Kepada siapa adik menjual barang-barang tersebut?
Informan	Teman-teman.
Peneliti	Bagaimana perasaan adik pada saat menjual barang-barang tersebut, apa alasannya?
Informan	Senang, karena ada yang beli.
Peneliti	Apakah saat menjual barang, adik sendirian atau ada teman-teman adik yang lain?
Informan	Ada yang menemani, seperti ada yang atur keuangan, ada yang menjual melayani pembeli.
Peneliti	Apakah barang-barang tersebut selalu habis terjual?
Informan	Biasanya habis terjual, namun kadang juga tidak.
Peneliti	Apabila barang tidak terjual habis atau bersisa apa yang adik lakukan untuk mengatasi hal tersebut?
Informan	Membagikan keteman.
Peneliti	Menurut adik, untuk apa belajar berjualan dalam kegiatan <i>market day</i> ini?
Informan	Untuk mengatur keuangan agar nanti bisa belajar berdagang dan didalam jual beli terdapat nilai <i>entrepreneuership</i> yang baik.

Informan : Yahya Al-Ghifari

Hari/Tanggal : Jum'at, 31 Maret 2023

Tempat : SD IT An-Nahl

Subjek	Pertanyaan
Peneliti	Sejak kapan adik belajar di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Informan	Dari kelas satu.
Peneliti	Apa cita-cita adik?
Informan	Menjadi Ustadz.
Peneliti	Apakah adik suka belajar di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi, apa alasannya?
Informan	Suka, belajarnya menyenangkan.
Peneliti	Kegiatan apa saja yang adik sukai di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi, apa alasannya?
Informan	Ekskul futsal, karena futsal merupakan hobi saya.
Peneliti	Apakah adik mengetahui tentang <i>market day</i> ?
Informan	Iya, terkait jual beli.
Peneliti	Apakah adik mengikuti kegiatan <i>market day</i> , sejak kapan dan kenapa?
Informan	Iya, semenjak kelas satu.
Peneliti	Apakah adik mengikuti kegiatan <i>market day</i> atas kemauan sendiri?
Informan	Iya.
Peneliti	Kegiatan apa saja yang adik lakukan dalam <i>market day</i> ?
Informan	Melakukan akad jual beli.
Peneliti	Apakah kegiatan <i>market day</i> itu menyenangkan? apa alasannya?
Informan	Iya, karena bisa menjual makanan dan minuman dan membelinya, dan juga kalau tidak <i>market day</i> tidak bisa membeli makanan.
Peneliti	Apa yang adik sukai dari kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Banyak makanan.
Peneliti	Apa yang adik tidak sukai dari kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Banyak yang memotong antrian.
Peneliti	Apa kendala adik dalam mengikuti kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Cuaca hujan.
Peneliti	Apakah adik mengikuti peraturan kegiatan <i>market day</i> saat

	berlangsung?
Informan	Iya.
Peneliti	Barang apa saja yang adik jual pada kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Pizza mini.
Peneliti	Apakah adik yakin barang yang adik jual tersebut disukai teman-teman adik?
Informan	Iya, karena sering habis.
Peneliti	Apa yang adik lakukan agar teman adik tertarik dengan barang dagangan adik?
Informan	Menjual yang banyak disukai teman-teman.
Peneliti	Bagaimana cara adik untuk menawarkan barang dagangan adik kepada calon pembeli?
Informan	Menawarkan kepada siswa mau dibuatkan makanan atau minuman terlebih dahulu.
Peneliti	Apakah adik menyiapkan barang dagangan sendiri atau dibantu orang tua?
Informan	Iya, dibantu orang tua.
Peneliti	Apakah guru selalu mendampingi adik saat kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Didampingi pada saat akad jual beli, memepersiapkan sebelum pelaksanaan kegiatan <i>market day</i> .
Peneliti	Apakah guru adik memberikan cara-cara berjualan untuk menjual barang-barang yang akan adik jual?
Informan	Iya, guru mengajarkan akad jual beli yang benar.
Peneliti	Kepada siapa adik menjual barang-barang tersebut?
Informan	Siswa dan Guru.
Peneliti	Bagaimana perasaan adik pada saat menjual barang-barang tersebut, apa alasannya?
Informan	Senang, karena mendapat uang.
Peneliti	Apakah saat menjual barang, adik sendirian atau ada teman-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu me
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

	teman adik yang lain?
Informan	Kadang dibantu teman, kadang sendirian.
Peneliti	Apakah barang-barang tersebut selalu habis terjual?
Informan	Iya.
Peneliti	Apabila barang tidak terjual habis atau bersisa apa yang adik lakukan untuk mengatasi hal tersebut?
Informan	Membawa pulang.
Peneliti	Menurut adik, untuk apa belajar berjualan dalam kegiatan <i>market day</i> ini?
Informan	Agar nanti berguna saat besar nanti.



HASIL WAWANCARA SISWA KELAS IV SD IT AN-NAL PERCIKAN IMAN KOTA JAMBI

Informan : Delisha
Hari/Tanggal : Selasa, 28 Maret 2023
Tempat : SD IT An-Nahl

Subjek	Pertanyaan
Peneliti	Sejak kapan adik belajar di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Dari tahun 2019.
Peneliti	Apa cita-cita adik?
Informan	Menjadi dokter hewan.
Peneliti	Apakah adik suka belajar di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi, apa alasannya?
Informan	Suka, belajarnya menyenangkan, temannya baik, gurunya cukup mudah menjelaskan.
Peneliti	Kegiatan apa saja yang adik sukai di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi, apa alasannya?
Informan	Senam, tahfidz, market day, ekskul, bahasa arab, bahasa inggris.
Peneliti	Apakah adik mengetahui tentang <i>market day</i> ?
Informan	Iya terkait jual beli.
Peneliti	Apakah adik mengikuti kegiatan <i>market day</i> , sejak kapan dan kenapa?
Informan	Iya, semenjak kelas satu.
Peneliti	Apakah adik mengikuti kegiatan <i>market day</i> atas kemauan sendiri?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Informan	Iya.
Peneliti	Kegiatan apa saja yang adik lakukan dalam <i>market day</i> ?
Informan	Melakukan akad jual beli, berbaris rapi, menjual makanan, dan lainnya.
Peneliti	Apakah kegiatan <i>market day</i> itu menyenangkan? apa alasannya?
Informan	Iya, karena banyak penjual yang menjual makanan dan minuman.
Peneliti	Apa yang adik sukai dari kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Makanannya.
Peneliti	Apa yang adik tidak sukai dari kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Antrian sering direbut.
Peneliti	Apa kendala adik dalam mengikuti kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Cuaca hujan, tidak menggunakan pakaian pramukalengkap.
Peneliti	Apakah adik mengikuti peraturan kegiatan <i>market day</i> saat berlangsung?
Informan	Biasanya iya dan juga tidak mengikuti aturan, seperti jarang akad.
Peneliti	Barang apa saja yang adik jual pada kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Puding, jelly.
Peneliti	Apakah adik yakin barang yang adik jual tersebut disukai teman-teman adik?
Informan	Yakin.
Peneliti	Apa yang adik lakukan agar teman adik tertarik dengan barang dagangan adik?
Informan	Sebelum membuat makanan bertanya kepada teman suka rasa apa biar dipersiapkan, memiliki banyak varian rasa.
Peneliti	Bagaimana cara adik untuk menawarkan barang dagangan adik kepada calon pembeli?
Informan	Alhamdulillah banyak yang menyukai dan mereka menyerobot untuk langsung membeli.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Peneliti	Apakah adik menyiapkan barang dagangan sendiri atau dibantu orang tua?
Informan	Iya, seperti proses dalam pembuatan makanan atau minuman.
Peneliti	Apakah guru selalu mendampingi adik saat kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Didampingi pada saat akad jual beli, memepersiapkan sebelum pelaksanaan kegiatan <i>market day</i> .
Peneliti	Apakah guru adik memberikan cara-cara berjualan untuk menjual barang-barang yang akan adik jual?
Informan	Iya, guru mengajarkan akad jual beli yang benar.
Peneliti	Kepada siapa adik menjual barang-barang tersebut?
Informan	Siswa, guru, pegawai sekolah.
Peneliti	Bagaimana perasaan adik pada saat menjual barang-barang tersebut, apa alasannya?
Informan	Senang, karena dagangan habis semua.
Peneliti	Apakah saat menjual barang, adik sendirian atau ada teman-teman adik yang lain?
Informan	Sendirian.
Peneliti	Apakah barang-barang tersebut selalu habis terjual?
Informan	Biasanya habis terjual, namun kadang juga tidak.
Peneliti	Apabila barang tidak terjual habis atau bersisa apa yang adik lakukan untuk mengatasi hal tersebut?
Informan	Membagikan keteman dan kadang membawa pulang.
Peneliti	Menurut adik, untuk apa belajar berjualan dalam kegiatan <i>market day</i> ini?
Informan	Untuk belajar jadi pengusaha, dan juga didalam kegiatan <i>market day</i> ini banyak sekali nilai baik yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Informan : Rizal Danis Romero



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Maret 2023

Tempat : SD IT An-Nahl

Subjek	Pertanyaan
Peneliti	Sejak kapan adik belajar di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi?
Informan	Dari tahun 2019 kelas satu SD.
Peneliti	Apa cita-cita adik?
Informan	Menjadi dokter bedah.
Peneliti	Apakah adik suka belajar di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi, apa alasannya?
Informan	Suka, belajarnya menyenangkan, temannya baik.
Peneliti	Kegiatan apa saja yang adik sukai di SD IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi, apa alasannya?
Informan	Ekskul matematika, market day, bahasa arab, PJOK, tahfidz.
Peneliti	Apakah adik mengetahui tentang <i>market day</i> ?
Informan	Iya terkait jual beli.
Peneliti	Apakah adik mengikuti kegiatan <i>market day</i> , sejak kapan dan kenapa?
Informan	Iya, semenjak kelas satu.
Peneliti	Apakah adik mengikuti kegiatan <i>market day</i> atas kemauan sendiri?
Informan	Iya.
Peneliti	Kegiatan apa saja yang adik lakukan dalam <i>market day</i> ?
Informan	Melakukan akad jual beli, berbaris rapi, menjual makanan, membeli jualan.
Peneliti	Apakah kegiatan <i>market day</i> itu menyenangkan? apa alasannya?
Informan	Iya, karena bisa menjual makanan dan minuman dan membelinya.
Peneliti	Apa yang adik sukai dari kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Banyak varian makanan, temannya tertib



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjau.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Peneliti	Apa yang adik tidak sukai dari kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Hujan
Peneliti	Apa kendala adik dalam mengikuti kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Cuaca hujan, tidak menggunakan pakaian pramuka lengkap.
Peneliti	Apakah adik mengikuti peraturan kegiatan <i>market day</i> saat berlangsung?
Informan	Biasanya iya dan juga tidak mengikuti aturan, seperti jarang akad.
Peneliti	Barang apa saja yang adik jual pada kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Jelly.
Peneliti	Apakah adik yakin barang yang adik jual tersebut disukai teman-teman adik?
Informan	Iya, karena sering habis.
Peneliti	Apa yang adik lakukan agar teman adik tertarik dengan barang dagangan adik?
Informan	Membuat banyak varian ras yang berbeda-beda dan menjual makanan berbeda dari sebelumnya tidak itu-itu terus.
Peneliti	Bagaimana cara adik untuk menawarkan barang dagangan adik kepada calon pembeli?
Informan	Menawarkan kepada siswa mau dibuatkan makanan atau minuman terlebih dahulu.
Peneliti	Apakah adik menyiapkan barang dagangan sendiri atau dibantu orang tua?
Informan	Iya, seperti proses dalam pembuatan makanan atau minuman dibantu.
Peneliti	Apakah guru selalu mendampingi adik saat kegiatan <i>market day</i> ?
Informan	Didampingi pada saat akad jual beli, mempersiapkan sebelum pelaksanaan kegiatan <i>market day</i> .
Peneliti	Apakah guru adik memberikan cara-cara berjualan untuk



	menjual barang-barang yang akan adik jual?
Informan	Iya, guru mengajarkan akad jual beli yang benar.
Peneliti	Kepada siapa adik menjual barang-barang tersebut?
Informan	Siswa, guru.
Peneliti	Bagaimana perasaan adik pada saat menjual barang-barang tersebut, apa alasannya?
Informan	Senang, karena dagangan habis semua.
Peneliti	Apakah saat menjual barang, adik sendirian atau ada teman-teman adik yang lain?
Informan	Sendirian.
Peneliti	Apakah barang-barang tersebut selalu habis terjual?
Informan	Biasanya habis terjual, namun kadang juga tidak.
Peneliti	Apabila barang tidak terjual habis atau bersisa apa yang adik lakukan untuk mengatasi hal tersebut?
Informan	Membagikan keteman-teman secara gratis.
Peneliti	Menurut adik, untuk apa belajar berjualan dalam kegiatan <i>market day</i> ini?
Informan	Untuk mengetahui berjualan dengan baik dan benar, tahu akad jual beli dengan jelas.



Lampiran 3 Daftar Informan

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Keterangan
1.	Anjas Saputra, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Naupikah, S.Pd.I	Waka Kesiswaan
3.	Nurjanna, S.Pd	Wali Kelas VI
4.	Dini Andika, S.Pd	Wali Kelas V
5.	Rahayu Tri Ningsih,	Wali Kelas IV
6.	Mori Putri Rizal	Siswa Kelas VI
7.	Namiyah Khayra Widya Dana	Siswa Kelas VI
8.	Aisyah Putri Wijaya	Siswa Kelas V
9.	Yahya Al-Ghifari	Siswa Kelas V
10.	Delisha	Siswa Kelas IV
11.	Rizal Danis Romero	Siswa Kelas IV

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 4 Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro
Jambi 36363

Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id






KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02		R-0	-	

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nama : Sella Tasya
NIM : 204190179
Pembimbing I : Ikhtiati, M.Pd.I
Judul Skripsi : Penanaman Nilai *Entrepreneurship* Melalui Kegiatan *Market Day* di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi.

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	04-01-2023	I	Perbaiki latar belakang dan tambahan membuat instrumen penelitian data	
2	09-01-2023	II	ACC sempro dengan syarat revisi tambahkan lagi buku sebelum jadwal sempro	
3	13-02-2023	III	TTD berita acara sempro	
4	23-02-2023	IV	TTD riset	
5	10-04-2023	V	Bimbingan skripsi dan ACC skripsi	

Jambi, 10 April 2023
Dosen Pembimbing I


Ikhtiati, M.Pd.I

NIP.197804272009122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro
 Jambi 36363

Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02		R-0	-	

FAKUTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nama : Sella Tasya
 NIM : 204190179
 Pembimbing II : Dr. Sri Yulia Sari, M.Pd
 Judul Skripsi : Penanaman Nilai *Entrepreneurship* Melalui Kegiatan *Market Day* di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi.
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	01-12-2022	I	Penyerahan surat DP dan perbaiki cover, halaman dan tambah jurnal	<i>Jul</i>
2	27-12-2022	II	Perbaiki tabel dan penulisan	<i>Jul</i>
3	04-01-2023	III	ACC sempro	<i>Jul</i>
4	16-02-2023	IV	TTD berita acara sempro	<i>Jul</i>
5	23-02-2023	V	TTD riset	<i>Jul</i>
6	06-04-2023	VI	Bimbingan skripsi dan ACC skripsi	<i>Jul</i>

Jambi, 2022
 Dosen Pembimbing II

Jul
 Dr. Sri Yulia Sari, M.Pd
 NIP. 197807272014122004

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1.1 Penyerahan Surat Izin Riset



Gambar 2.1 Wawancara dengan Kepala Sekolah SD IT An-Nahl



Gambar 3.1 Wawancara dengan Waka Kesiswaan SD IT An-Nahl

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 4.1 Suasana Kegiatan Market Day

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Gambar 5.1 Wawancara dengan Guru Kelas VI SD IT An-Nahl



Gambar 6.1 Wawancara dengan Guru Kelas V SD IT An-Nahl



Gambar 7.1 Wawancara dengan Guru Kelas IV SD IT An-Nahl

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 8.1 Wawancara dengan Siswa Kelas VI SD IT An-Nahl



Gambar 9.1 Wawancara dengan Siswa Kelas V SD IT An-Nahl



Gambar 10.1 Wawancara dengan Siswa Kelas IV SD IT An-Nahl



Gambar 11.1 Pengambilan Surat Izin Riset

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 6 *Curriculum Vitae*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(*CURICULUM VITAE*)



IDENTITAS PRIBADI

Nama : Sella Tasya
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat Tanggal Lahir : Mampun, 31 Januari 2001
 Golongan Darah : A
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 Alamat Domisili : Kelurahan Mampun, Kecamatan Tabir,
 Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi
 Email : sellatasya310101@gmail.com
 No Telepon/Hp : 085378430917
 Nama Ayah : H. Syafruddin, S.Pi
 Nama Ibu : Asnah
 Anak ke : 2 dari 4 Bersaudara

RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Formal

1. SDN 40 VI Rantau Panjang/IV Merangin
2. MTSS PKP Al-Hidayah Pal 10 Kota Jambi
3. MAN 2 Kota Jambi
4. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

“Kita harus berarti untuk diri kita sendiri terlebih dahulu, sebelum kita menjadi orang yang berharga bagi orang lain”